

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI
METODE EKSPERIMEN SAINS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KB
ANANDA CERIA KABUPATEN MAROS**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengadakan Penelitian Pada
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

NAJWA

NIM : 105451101120

**PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Najwa NIM 105451101120**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 299 Tahun 1446 H/2024 M, tanggal 14 Rabiul Awal 1446 H/ 17 September 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari , **Sabtu, 21 September 2024**.

Makassar, **18 Rabiul Awal 1446 H**
21 September 2024 M

Panitia Ujian:

- | | | |
|------------------|--|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. H. Baharullah, M.Pd. | (.....) |
| 4. Dosen Penguji | : 1. Nur Alim Amri S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 2. Sri Sufiati Romba, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 3. Dr. Hj Musfira, S.Ag., M.Pd. | (.....) |
| | 4. Arie Martury S.Si., M.Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode Eksperimen Sains Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di KB Ananda Ceria Kabupaten Maros

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : Najwa
 Nim : 105451101120

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan dihadapan tim penguji ujian skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, September 2024

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Nur Alim Amri, S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0917058705

Pembimbing II

Aric Martuty, S.Si., M.Pd.
 NIDN : 0903037903

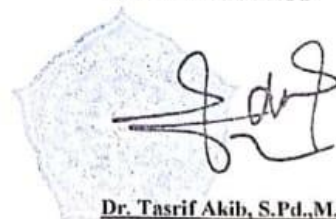
Diketahui:

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar



Erywin Alif, M.Pd., Ph.D.
 NIDN. 0901107602

Ketua Prodi
 Pendidikan Guru PAUD



Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.
 NBM: 951830



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Najwa

NIM : 105451101120

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode
Eksperimen Sains Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di KB Ananda Ceria Kabupaten
Maros**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji
adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh
siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila
pernyataan ini tidak benar

Makassar, 22 Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan

Najwa





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Najwa
NIM : 105451101120
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 22 Agustus 2024

Yang Membuat Perjanjian


Najwa

MOTTO

*”Tidak ada perjuangan tanpa rasa sakit,
Tapi percayalah sakitnya sementara
Dan bahagia akan terasa selamanya”*

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua saya tercinta Bapak Bakri dan Ibu Hawang yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk bapak dan ibu.

Untuk semua keluarga serta teman dan sahabatku yang telah memberikan dukungan dan arahan serta motivasi selama penulis menempuh pendidikan.

ABSTRAK

Anak usia dini merupakan masa dimana seorang anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Anak usia dini berkisar antara 0 sampai 6 tahun. Perkembangan kognitif merupakan suatu bidang yang mempengaruhi kualitas intelektual anak dan dapat mempengaruhi bidang perkembangan lainnya. Kemampuan mengenal warna merupakan bagian dari kemampuan kognitif untuk perkembangan otak anak karena penting dalam mengenal warna pada diri anak, dapat merangsang imajinasi mata dan anak dapat merefleksikan warna lingkungannya, seperti rumput berwarna hijau, pisang berwarna kuning dan lain sebagainya. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada peserta didik melalui penerapan eksperimen sains di KB Ananda Ceria Kabupaten Maros. Metode penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini adalah menerapkan metode eksperimen dalam mengenalkan warna pada anak kelompok A di KB Ananda Ceria Kabupaten Maros mampu mencapai indikator keberhasilan.

Kata Kunci : Anak, Perkembangan Kognitif, Warna

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama pembuatan Skripsi ini, Penulis banyak dapat bantuan dari berbagai pihak, masukan-masukan dan tuntutan dalam penulis, yang membuat tulisan ini menjadi lebih baik, meskipun banyak kekurangan-kekurangannya. Oleh karna itu pada kesempatan ini ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Bakri dan Ibu Hawang, orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terima kasih untuk doa dan dukungan kalian saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, selalu ada disetiap perjalanan & pencapaian saya.
2. Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, ST., MT., IPU selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Tasrif Akib, S.Pd.,M.Pd sebagai Ketua Program Studi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberi arahan dan petunjuk.
5. Nur Alim Amri, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan Arie Martuty, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dengan tulus untuk membimbing penulisan skripsi.
6. Seluruh staf Pengajar, karyawan dan civitas akademika di lingkungan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Kakakku tercinta, Hapsari, A.Md.Keb dan Arbain. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas *support* semangat, doa dan juga selalu memberikan bantuan baik material maupun non-material.
8. Keluarga dan sahabat-sahabat yang senantiasa memberikan dorongan dan bantuan hingga selesainya tugas akhir ini.
9. Kepada Nurfadilah dan Riska terima kasih telah menjadi partner yang baik, selalu ada disaat penulis butuh bantuan atau kesulitan dan selalu menghibur.
10. Tenaga pendidik KB Ananda Ceria Kabupaten Maros.
11. Terakhir penulis persembahkan untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan

semaksimal mungkin, merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, walaupun kami sadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan. Kami mengharapkan koreksi dan saran atas kekurangan dari tulisan ini guna untuk menyempurnakan.

Akhir kata semoga semua bantuan dan amal baik tersebut mendapatkan limpahan berkah dan anugerah dari Allah SWT, Amin.

Maros, 1 September 2024

Najwa



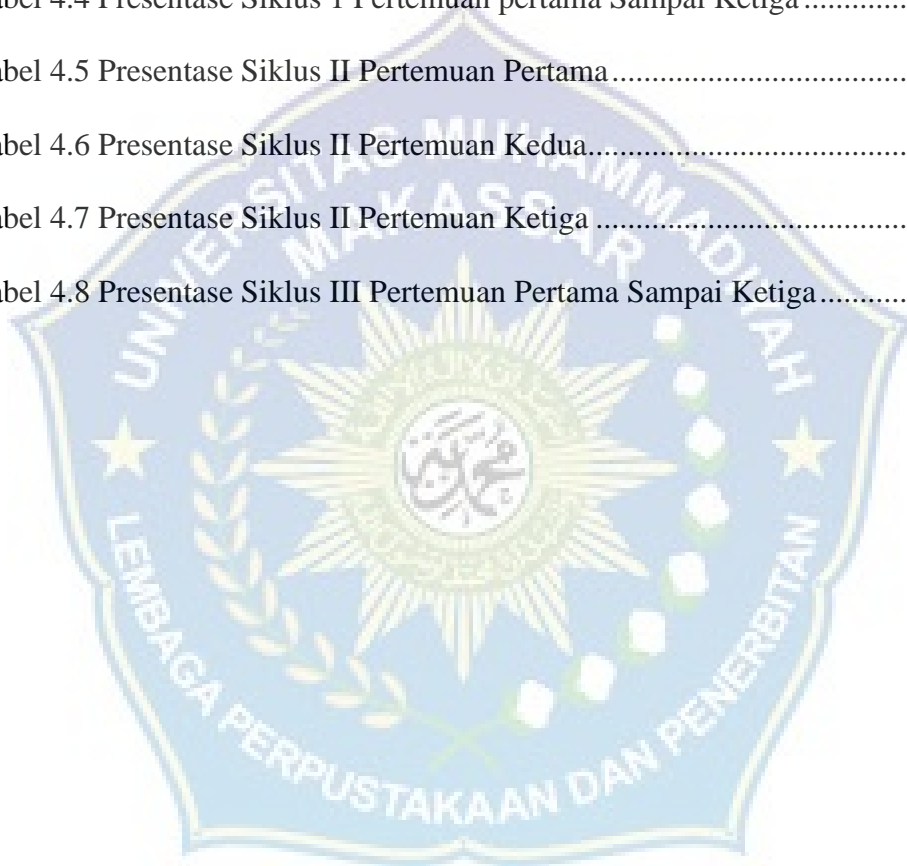
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN	
SURAT PERJANJIAN	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori.....	8
B. Tinjauan Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis Tindakan.....	28

BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	31
C. Prosedur Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Analisis Data	38
G. Indikator Keberhasilan.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. HASIL PENELITIAN.....	40
B. PEMBAHASAN	66
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74
RIWAYAT HIDUP.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Penilaian	23
Tabel 4.1 Presentase Siklus 1 Pertemuan Pertama.....	43
Tabel 4.2 Presentase Siklus 1 Peretemuan Kedua	46
Tabel 4.3 Presentase Siklus 1 Pertemuan Ketiga.	50
Tabel 4.4 Presentase Siklus 1 Pertemuan pertama Sampai Ketiga	52
Tabel 4.5 Presentase Siklus II Pertemuan Pertama.....	55
Tabel 4.6 Presentase Siklus II Pertemuan Kedua.....	59
Tabel 4.7 Presentase Siklus II Pertemuan Ketiga	62
Tabel 4.8 Presentase Siklus III Pertemuan Pertama Sampai Ketiga.....	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindak Kelas	33
Gambar 4.1 Diagram Rata-Rata Siklus I.....	53
Gambar 4.2 Diagram Rata-Rata Siklus II	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan masa dimana seorang anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Anak usia dini berkisar antara 0 sampai 6 tahun. Pada masa ini, anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan pada segala aspek. Menurut Santrock, 2018 , anak usia dini merupakan individu yang berbeda dan menunjukkan ciri-ciri yang dapat dilihat dalam psikologi anak pada masa kanak-kanak, antara lain kelompok usia, usia mulai meniru, usia pencairan identitas dan usai kreativitas usia dini juga dianggap sebagai masa kepekaan terhadap segala rangsangan lingkungan, sehingga dapat disebut sebagai masa yang paling menentukan bagi tumbuh kembang anak di masa depan. Anak usia dini merupakan kelompok usia yang sangat berharga dibanding dengan usia selanjutnya karena pada saat tersebut perkembangan kecerdasannya begitu luar biasa.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Nur Alim Amri, M Yusran Rahmat, 2023).

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu bentuk pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan landasan pertumbuhan dan enam aspek

perkembangan anak, yaitu perkembangan Nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni. Sesuai dengan keunikan dan keseniaannya berdasarkan tahapan perkembangan seperti yang dikatakan Amri, N. A. dkk (2023) sebagai lembaga pendidikan bagi anak usia prasekolah, satuan pendidikan Taman Kanak-Kanak seharusnya membantu pertumbuhan dan perkembangan anak didik baik secara jasmani maupun rohani sebagai persiapan mereka ketika memasuki sekolah.

Menurut Amri, N.A. (2021) Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting untuk membentuk anak yang berkualitas, anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut yaitu pendidikan dasar dan kehidupan di masa yang akan datang. Sejalan dengan pendapat Asri 2018 dalam (Aprilia,2023), pemberian stimulasi sejak dini memberikan pengaruh yang lebih besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangan anak usia dini. Dimana dalam pendidikan anak usia dini menekankan titik awal dalam mengarahkan anak untuk tumbuh dan berkembang.

Menurut Sumarni, 2023 Usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar, sehingga disebut usia emas (*golden age*) , pada usia ini anak memiliki kemampuan yang luar biasa khususnya pada masa kanak-kanak awal. Mengingat usia dini adalah usai emas maka perkembangan harus dioptimalkan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan agar anak memiliki kesiapan dan memasuki pendidikan lanjut.

Taman Kanak-Kanak merupakan pendidikan untuk anak usia dini sebelum memasuki sekolah dasar. Sekolah ini dianggap penting karena pendidikan anak sejak kecil sangat penting karena pada saat itu ada momen lembut yang hanya terjadi satu kali saja. Di prasekolah ini, berbagai aspek perkembangan diajarkan. yaitu perkembangan agama dan perilaku, kognitif, motorik fisik (motorik kasar dan motorik halus), interpersonal, emosional dan artistik. Perkembangan kognitif merupakan salah satu bidang yang penting untuk dikembangkan bagi kemampuan berpikir anak. Perkembangan kognitif adalah memastikan anak dapat mengelola hasil belajarnya, menemukan solusi berbeda terhadap masalah, mengembangkan keterampilan logika, pengetahuan ruang dan waktu, kemampuan berorganisasi dalam kelompok dan mempersiapkan diri untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis (Sukirman, 2020).

Perkembangan kognitif merupakan suatu bidang yang mempengaruhi kualitas intelektual anak dan dapat mempengaruhi bidang perkembangan lainnya. Perkembangan kognitif merupakan bagian penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir anak. Kemampuan ini berkembang secara bertahap sesuai dengan perkembangan fisik dan kebutuhan individu. Untuk mengembangkan pemahaman anak, kita dapat menggunakan metode pembelajaran yang dapat membuat mereka berpikir, merenung, menarik kesimpulan dan menggeneralisasi.

Kemampuan mengenal warna merupakan bagian dari kemampuan kognitif untuk perkembangan otak anak karena penting dalam mengenal

warna pada diri anak, dapat merangsang imajinasi mata dan anak dapat merefleksikan warna lingkungannya, seperti rumput berwarna hijau, pisang berwarna kuning dan lain sebagainya. Bagi anak kecil, warna sangatlah penting karena dapat menarik mereka untuk memahami segala sesuatu yang mereka lihat. Guru harus menerapkan ide-idenya untuk merangsang potensi anak dengan menggunakan metode dan media yang mendukung pembelajaran. karena anak-anak harus dikenalkan dengan berbagai warna sejak dini.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di KB Ananda Ceria Kabupaten Maros, pada tanggal 1 November 2023, kemampuan mengenal warna pada anak masih kurang dan anak belum bisa membedakan warna kuning dengan jingga, biru dengan hijau daun. warna diperkenalkan melalui buku mewarnai, bola warna dan balok geometri warna serta bagan warna yang diberikan dengan metode dialog dimana anak kurang merespon dengan baik dan dimana setelah mewarnai masih diperlukan bantuan guru. Oleh karena itu, guru memerlukan metode dan media yang berbeda untuk meningkatkan kualitas belajar anak melalui peningkatan kemampuan mengenal warna

Metode eksperimen merupakan pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan (Syaiful Bahri Djamarah, 2005: 234). Salah satunya adalah sistem eksperimen yang akan mendorong anak untuk berani melakukan eksperimen berdasarkan pembuktian teori yang mereka pahami guna

menemukan hal-hal baru, sekaligus mengenalkan warna, mencampur warna dan mencoba berbagai hal dan kreasi tersebut. Kegiatan eksperimen pada anak usia dini mengoptimalkan penggunaan panca indera, memberikan kesempatan eksplorasi, merangsang kreativitas dan melatih berfikir logis. Metode tersebut dapat mengembangkan berpikir kritis karena anak mengalami proses eksperimen yang dilakukan, melalui kegiatan ini anak dapat mencoba apa saja yang sesuai dengan imajinasinya hingga menemukan hal baru seperti mencampurkan warna. Kegiatan ini akan menyenangkan karena bisa menyaksikan sendiri eksperimen yang mereka lakukan.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tindak kelas dengan judul:

“MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI METODE EKSPERIMEN SAINS PADA ANAK DI KB ANANDA CERIA KABUPATEN MAROS”

B. Identifikasi Masalah

Melihat keadaan tersebut, ciri-ciri permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan mengenal warna pada anak KB Ananda Ceria Kabupaten Maros masih kurang
2. Penggunaan media tidak menarik untuk pembelajaran
3. Metode yang digunakan masih kurang baik dalam mengenalkan anak pada warna.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu bagaimana meningkatkan kemampuan mengenal warna pada peserta didik melalui penerapan eksperimen sains mencampur warna di KB Ananda Ceria Kabupaten Maros ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada peserta didik melalui penerapan eksperimen sains di KB Ananda Ceria Kabupaten Maros.

E. Manfaat Peneliti

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pembaca untuk mendukung tumbuh kembang anak dengan meningkatkan kemampuannya dalam mengenal warna melalui metode eksperimen.

2. Secara Praktis

a. Guru

1. Dapat meningkatkan kinerja guru PAUD dalam memilih dan menggunakan metode dan media pengajaran yang berbeda.
2. Dapat meningkatkan kinerja dengan menerapkan metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi pembelajaran.

b. Anak

1. Dapat meningkatkan kemampuan berpikir positif anak berdasarkan pengalamannya.
2. Dapat meningkatkan keterampilan pengenalan warna melalui eksperimen ilmiah dan program pencampuran warna.
3. Dapat meningkatkan kreativitas dan proses belajar anak.

c. Sekolah

Dapat berkontribusi kegiatan yang dilakukan anak dalam metode dan media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengembangan Kognitif

a. Pengertian pengembangan kognitif

Kognitif dalam bahasa merupakan pengertian yang berasal dari kata kognisi yaitu *savoir* yang artinya mengetahui. Dalam arti luas, kognisi adalah perolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan. Mengembangkan kemampuan intelektual anak memerlukan proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan bermanfaat bagi anak-anak.

Kognitif merupakan hal utama yang berperan penting untuk dapat melakukan berbagai hal. Menurut Sujiono, dkk (2004:1.3) “kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mengevaluasi dan mempertimbangkan suatu peristiwa”. Ada beberapa pendapat psikolog yang berkecimpung di dunia pendidikan yang mendefinisikan intelektual atau kognitif dengan berbagai peristilah. Pendapat Terman (dalam sujiono, dkk, 2004:1.4) “kognitif adalah kemampuan untuk berpikir secara abstrak”. Colvin (dalam sujiono, dkk, 2004:1.4) “kognitif adalah kemampuan beradaptasi dengan lingkungan”. Sedangkan menurut Hunt (dalam sujiono, dkk,2004:1.4) “kognitif adalah teknik untuk melakukan keterangan yang disediakan oleh indra”.

Sebagai kesimpulan mengenai beberapa pendapat para ahli bahwa kognitif adalah kemampuan berpikir yang abstrak terhadap suatu hal atau peristiwa yang

terjadi di lingkungannya. Jika adanya hambatan pada aspek kognitifnya tentu sangatlah mengganggu perkembangan aspek-aspek lainnya.

Dalam pengertian ini, perkembangan kecerdasan yaitu cara berpikir anak dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan cara belajar, memperhatikan dan melihat kejadian di lingkungannya. Sistem pendidikan mencakup guru yang mempunyai pemahaman yang baik tentang karakteristik anak, dimana sistem pendidikan menitikberatkan pada aktivitas anak, sumber daya yang memadai, tersedianya bahan pembelajaran yang menarik dan media untuk mendorong anak agar tertarik belajar.

2. Kemampuan Mengenal Warna

A. Pengertian kemampuan mengenal warna

Menurut Suratno (2013) mengetahui warna merupakan salah satu dari indikator ilmu pengetahuan, termasuk dibidang perkembangan kognitif. Mengenalkan warna pada anak dapat membentuk struktur kognitif dalam pembelajaran anak, anak menerima informasi lebih banyak sehingga pengetahuan dan pemahamannya lebih kaya dan lebih dalam. Dalam hal ini anak mengenal warna secara konseptual berdasarkan pengalaman belajarnya.

Menurut Robbins (2012) kemampuan mengacu pada kemampuan orang dalam berbagai tugas berdasarkan pendapat tersebut. Kemampuan warna adalah Kemampuan anak dalam mengidentifikasi warna dengan cara menunjuk, memberi nama dan mengelompokkan warna, menceritakan kombinasi warna yang direncanakan oleh guru melalui perilaku warna krem. Pada usia 4-5 tahun, peneliti Kemampuan Mengenal Warna Kelas A berfokus pada kemampuan anak dalam

memberi nama, mengelompokkan dan menggabungkan kombinasi warna serta penelitian sederhana yang dilakukan anak untuk mengenalkan kedua warna pada anak.

B. Indikator Kemampuan Mengenal Warna

Menurut Agustina, ddk (8:2016) kemampuan mengenal warna merupakan kesanggupan anak dalam mengetahui warna dengan cara menyebut warna, mengelompokkan warna, mengenal warna, menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen. Sedangkan menurut Hernia (2013:18) Kemampuan Menyebutkan artinya anak mampu menyebutkan warna primer dan warna sekunder. Kemampuan Mengelompokkan artinya anak mampu mengelompokkan warna primer dan warna sekunder. Kemampuan mengenal pencampuran warna artinya anak mampu mengenal pencampuran warna sedangkan kemampuan menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen artinya anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator penelitian ini adalah menyebutkan warna, mengelompokkan warna, Mengenal pencampuran warna dan menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen.

Kemampuan mengenalkan warna pada anak usia merupakan salah satu indicator sains yang termasuk dalam aspek perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun yaitu mengacu pada kurikulum yang digunakan di KB Ananda Ceria Kabupaten Maros tahun 2018/2019 yang merujuk pada peraturan menteri nomor 137 tahun 2014 yaitu sebagai berikut :

1) Belajar dan Pemecahan Masalah

- a) Mengenalkan benda-benda berdasarkan fungsinya (gunting untuk memotong, rautan pensil untuk meruncingkan ujung pensil)
- b) Menggunakan benda sebagai permainan simbolik (sisir sebagai pedang)
- c) Mengenalkan konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (hujan, terang, gelap, panas, dingin)
- d) Mengetahui konsep dari banyak dan sedikit
- e) Mengkreasikan sesuatu dengan idenya sendiri yang terkait dengan pemecahan masalah
- f) Mengamati benda-benda dan gejala dengan rasa yang ingin tahu
- g) Mengenal pola kegiatan dan memahami pentingnya waktu
- h) Memahami kedudukan dalam keluarga atau lingkungan sosial (anak/ peserta didik/ teman).

2) Berpikir Logis

- a) Mengklasifikasikan benda-benda berdasarkan fungsi bentuk, warna, dan ukuran
- b) Mengenalkan gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya
- c) Mengklasifikasikan benda-benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi
- d) Mengenalkan pola (misalnya, BC-BC dan DEF-DEFF) dan mengulanginya
- e) Mengurutkan benda-benda berdasarkan dari 5 seriasi ukuran dan warna.

3) Berpikir Simbolik

- a) Menghitung banyak benda dari satu sampai sepuluh

- b) Mengenalkan konsep bilangan
- c) Mengenalkan lambang bilangan
- d) Mengenalkan lambang huruf.

Berdasarkan penjelasan kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun berasal dari perkembangan akal, yaitu berpikir logis dimana anak memisahkan atau mewarnai. Memperoleh kemampuan mengenal warna merupakan perkembangan ilmu pengetahuan sejak masa kanak-kanak. Ali Nugraha, Berdasarkan ciri-ciri metode ilmiah, kemampuan yang dapat diciptakan pada diri anak adalah kemampuan melihat, menyimpulkan, mengkomunikasikan, menggunakan alat dan pengukuran, meneliti rencana dan melaksanakannya. Maka indikator mengenal warna yang digunakan peneliti yaitu menyebutkan warna primer dan sekunder, mengelompokkan warna primer dan sekunder, mengenal pencampuran warna dan menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen.

C. Fungsi Mengenal warna

Warna merupakan hal yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan kita, melalui warna kita dapat menyebutkan ciri-ciri suatu benda, untuk mengenali suatu benda, menandakan suatu perasaan atau ekspresi seseorang dan banyak lainnya. Beberapa fungsi warna sebagai berikut menurut (wibowo,2013) :

1) Fungsi Identitas

Warna mempunyai fungsi untuk memudahkan masyarakat dalam mengenali ciri-ciri seperti pakaian, logo, bendera, perusahaan dan lain-lain.

2) Fungsi Isyarat atau media komunikasi

Warna menunjukkan kepribadian dan suasana hati, seperti merah menunjukkan kemarahan, kuning menunjukkan kebahagiaan.

3) Fungsi Psikologis

Dari sudut pandang psikologis, warna dikaitkan dengan perilaku manusia. Orang yang mudah meledak lebih menyukai warna-warna hangat dan cerah, sedangkan orang yang penuh gairah lebih menyukai warna-warna dingin dan gelap.

4) Fungsi Alamiah

Warna adalah sesuatu yang benar-benar mendefinisikan sifat sesuatu. Misalnya, warna hijau melambangkan sawah dan biru melambangkan lautan dan langit.

5) Fungsi Pembentukan Keindahan

Kehadiran warna membuat kita lebih mudah mengenali sesuatu, warna memiliki dua fungsi, tidak hanya sebagai bagian dari keindahan, warna menjadikan sesuatu berbeda dari yang lain. Contoh menciptakan keindahan adalah dengan mengecat dinding rumah dengan warna kesukaan sehingga menimbulkan keindahan bagi yang melihatnya. Contoh perbedaan antara benda seperti kita bisa membedakan warna makanan kita dengan warna teman kita. Jadi dapat disimpulkan bahwa warna mempunyai fungsi yang sangat penting bagi anak usia dini. Karena anak akan mudah memperoleh informasi berdasarkan warna yang ada disekitarnya.

D. Manfaat Mengenal Warna

Penglihatan warna tidak terlepas dari penglihatan mata anak. Anak dapat melihat benda (bentuk dan warna) yang masuk ke mata melalui lensa yang menerimanya dari titik kuning dan meneruskannya dari mata (penglihatan) ke otak pusat. Melalui proses penglihatan (warna) dapat merangsang perkembangan otak khususnya generasi muda yang baru belajar mengenal suatu benda (warna). Dan pengembangan kemampuannya dalam membangun taraf berpikirnya dan berpikir dengan baik dan berkelanjutan yang disimpan dalam memori otak. Mengenalkan warna pada usia dini mempunyai banyak manfaat, menurut (Ahmad Susanto, 2012: 48) anak dapat mengadaptasi berbagai bentuk, memadukan warna, mengembangkan kreativitas, mengembangkan indra, melatih koordinasi tangan dan mata. Guru terlibat dalam mengembangkan kemajuan anak, termasuk pengalaman langsung dengan anak dengan mencampurkan warna-warna untuk menciptakan warna-warna baru sehingga anak dapat mengingat apa yang dilihat dan dipelajarinya.

E. Pembagian warna

Menurut Brewster (dalam Widia Pekerti, dkk, 2009: 8.36) warna secara umum dapat dikelompokkan dalam 4 kategori yaitu:

1) Warna Primer

Merupakan warna yang tidak berasal dari campuran warna lain. Ada tiga warna yaitu merah, kuning dan biru.

2) Warna Sekunder

Merupakan warna campuran antara warna primer dan warna primer. Terdapat tiga warna yaitu hijau, ungu dan orange.

3) Warna tersier

Merupakan warna yang merupakan perpaduan dua warna dengan warna lain atau dengan warna primer. Warna-warna ini mirip dengan warna kedua tetapi memiliki tingkat efek atau nuansa primer yang berbeda.

4) Warna Netral

Warna yang kemurniannya tidak diragukan lagi bukan lagi warna atau warna sekunder. Terdapat dua warna yaitu hitam dan putih.

F. Faktor Kemampuan Mengenal Warna Dalam Proses Pembelajaran

- 1) Sesuai dengan perkembangan imajinasi anak. Artinya guru menggunakan materi yang sederhana dan kompleks.
- 2) Menggunakan sumber belajar yang dekat dengan lingkungan anak: misalnya menggunakan permainan edukatif, melakukan eksperimen, mewarnai, dan lain-lain.
- 3) Menggunakan contoh dan kegiatan secara berurutan, sehingga anak mempunyai pengalaman belajar yang kaya tentang warna.
- 4) Kreatif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran agar anak dapat memahami warna secara utuh.

G. Strategi Mengenalkan Warna Pada Anak Usia Dini

Strategi mengenalkan warna pada masa kanak-kanak Pembentukan anak yang matang dan cerdas dimulai sejak usia muda, yaitu pada masa emas (*golden age*), dimana anak menerima rangsangan yang diberikan,

termasuk pengenalan warna melalui metode eksperimen ilmiah. Kegiatan ini dapat mendorong anak untuk melakukan hal-hal baru, kepekaan anak meningkat terhadap apa yang dilihatnya lalu dapat membedakan. Peneliti menggunakan 2 media yaitu *Rainbow Walking Water* dan Ampas Kelapa. Cara mengenalkan media tersebut dengan strategi bermain yaitu sebagai berikut:

1. Rainbow walking Water

Alat dan bahan: gelas plastic 7 buah, tissue 7 buah, pewarna makanan dan sendok

Cara Kerja:

- a). Menyediakan gelas plastic sebanyak 7 buah lalu menuangkan air pada 4 gelas disamping gelas kosong
- b). Memasukkan pewarna makanan yaitu warna merah dua kali, kuning, dan biru pada 4 gelas yang berisi air
- c). Melipat tissue menjadi dua bagian lalu lipat lagi sehingga menjadi panjang
- d). Meletakkan ujung tissue pada gelas yang berisi air dan gelas yang tidak ada airnya
- e). Menunggu beberapa menit pewarna akan tercampur di gelas kosong tersebut maka eksperime *Rainbow Walking Water* selesai.

1. Ampas Kelapa

Alat dan bahan: Ampas Kelapa, Pewarna makanan dan 6 buah mangkok

Cara Kerja:

- a) Meletakkan 6 buah mangkok berisi ampas kelapa

- b) Memasukkan warna primer kedalam 3 mangkok dan warna sekunder kedalam 3 mangkok lainnya
- c) Remas Ampas Kelapa hingga warna tercampur merata
- d) Setelah diaduk warna akan berubah maka eksperimen ampas Kelapa selesai.

3. Metode Eksperimen Sains

a. Pengertian Metode Eksperimen

Djamarah & Zain (dalam Dewi, dkk. 2016:3) mengatakan bahwa metode eksperimen adalah suatu cara penyajian pembelajaran dimana siswa melakukan percobaan, mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang telah dipelajarinya. Sedangkan menurut Gunarti Winda (2012:11.4) metode eksperimen atau percobaan adalah suatu kegiatan yang di dalamnya dilakukan percobaan dengan cara mengamati proses dan hasil dari percobaan tersebut. Selanjutnya menurut Sumantri dan Permana (dalam Istiyati, dkk 2014:3) menyatakan bahwa Metode eksperimen merupakan metode pembelajaran dimana anak mengalami dan menyaksikan sendiri proses dan hasil percobaan. Metode eksperimen adalah suatu cara penyajian materi pendidikan dimana guru dan siswa melakukan tes dengan mengamati proses dan hasil tes.

Metode eksperimen (percobaan sederhana) Dalam hal ini, yang dimaksud bukanlah proses kompleks yang harus dikuasai anak agar dapat memahami konsep dasar percobaan, melainkan bagaimana mereka dapat mengetahui bagaimana atau proses terjadinya sesuatu, mengapa sesuatu terjadi, dan bagaimana mereka dapat melakukannya mampu menemukan solusi atas

permasalahan yang ada dan pada akhirnya mendapatkan sesuatu yang bermanfaat dari kegiatan tersebut (Rachmawati, 2010:59).

Dengan menggunakan metode eksperimen, anak dilatih untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir logis, pemahaman, meningkatkan rasa ingin tahu dan kekaguman terhadap ilmu pengetahuan alam dan dunia Tuhan. Melalui eksperimen sederhana, anak dapat menemukan hal-hal ajaib dan menakjubkan. Hal penting karena penasarannya dan mengagumi rahasia alamiah ini adalah anak suka melakukan aktivitas belajar hingga tua. Melalui eksperimen, anak juga dapat menemukan ide-ide baru atau karya baru yang belum pernah terpikirkan olehnya sebelumnya (Rachmawati, 2010:59). Dalam proses belajar mengajar dengan metode percobaan ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan atau proses sesuatu.

Dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah suatu metode pembelajaran dimana siswa sendiri mengalami dan melakukan proses peristiwa, dimana anak dapat menganalisis peristiwa tersebut kemudian menarik kesimpulan dari percobaannya sendiri. Melalui sistem eksperimen yang memberikan pengalaman belajar kepada anak diharapkan kemampuannya dalam mengenal warna akan meningkat, karena melalui kegiatan eksperimen dapat merangsang otak anak untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri. Adapun pembelajaran dengan metode eksperimen akan berdampak pada aspek perkembangan kognitif yaitu Kegiatan eksperimen dimana anak menunjukkan

rasa ingin tahu yang besar sehingga menciptakan pengetahuan baru melalui eksperimen yang dilakukan sendiri, terutama dengan mencampurkan warna-warna baru. Melalui kegiatan ini, anak mulai berpikir logis, meneliti, menganalisis, dan mengorganisasikan.

b. Pengertian Sains

Menurut Quillin, dkk (2007) mendefinisikan Sains adalah proses berpikir untuk memperoleh pengetahuan, yang meliputi pemahaman masalah, pengetahuan sebab akibat, mengajukan gagasan dan penjelasan, mencari tahu melalui percobaan dan observasi, serta memperoleh hasil yang berbeda. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan ilmiah anak meliputi kegiatan penelitian, observasi, eksperimen yang bertujuan untuk memastikan bahwa anak memperoleh pengetahuan tentang proses dan pengetahuan ilmiah.

Berdasarkan pengertian sains, dapat disimpulkan bahwa perkembangan sains adalah kemampuan berpikir anak untuk mengetahui, mengamati, memahami, melakukan percobaan dan memecahkan masalah di lingkungannya. Anak dapat berinteraksi dengan alam, mempelajari konsep sederhana tentang alam dan mengembangkan pengetahuan anak tentang makhluk hidup.

Karena dengan metode eksperimen, anak mampu berinteraksi selama proses pembelajaran dan melakukan penelitian, khususnya pada bidang yang berhubungan dengan sains. Diharapkan anak dapat memahami proses campuran kegiatan eksperimen, memahami konsep ilmiah dan menunjang kemampuan intelektual anak dalam pembelajaran sains. Selain itu, penggunaan metode

ksperimen memungkinkan peneliti atau guru menggunakan media yang ada di lingkungan, seperti pewarna makanan.

c. Karakteristik Metode Eksperimen

Metode eksperimen menurut Djamaroh, 2010 adalah suatu cara penyajian pembelajaran, dimana anak melakukan sesuatu yang dipelajarinya dengan cara mengalami percobaan. Dalam proses belajar mengajar dengan metode eksperimen, anak diberi kemungkinan untuk mengalami dan melakukan sendiri, mengamati proses, mengamati objek, keadaan atau proses. Dengan cara ini anak harus mengalami sendiri, mencari kebenaran dan berusaha menemukan hukum atau dalil serta menarik kesimpulan dari proses pengalaman tersebut.

Adapun karakteristik metode eksperimen antara lain :

- 1) Ada alat atau bahan yang digunakan
- 2) Siswa secara aktif melakukan percobaan
- 3) Guru melakukan bimbingan
- 4) Tempat yang dikondisikan
- 5) Ada pedoman bagi siswa
- 6) Ada topik yang akan dieksperimenkan
- 7) Ada temuan dari hasil eksperimen

d. Tujuan Metode Eksperimen di Taman Kanak-Kanak

Anak memiliki sifat ingin tahu yang sangat tinggi Sifat ingin tahu ini sesuai dengan perkembangan intelektual anak pada usia dini yang berkembang sangat pesat. Siti Mardiyah (2014:15) menyebutkan bahwa tujuan penggunaan metode eksperimen bagi anak yaitu sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan tentang proses terjadinya sesuatu.
- 2) Memberikan pengalaman kepada anak tentang proses terjadinya sesuatu.
- 3) Membuktikan tentang kebenaran sesuatu.

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Eksperimen

Kelebihan dan kekurangan metode eksperimen menurut Winda Gunarti dkk, antara lain :

Kelebihan Metode Eksperimen

- 1) Membuat siswa lebih percaya pada fakta atau kesimpulan berdasarkan percobaan.
- 2) Mendorong siswa untuk mencapai kemajuan baru melalui penelitian dari hasil eksperimen.
- 3) Hasil percobaan dapat dimanfaatkan secara bermanfaat bagi pembangunan manusia.

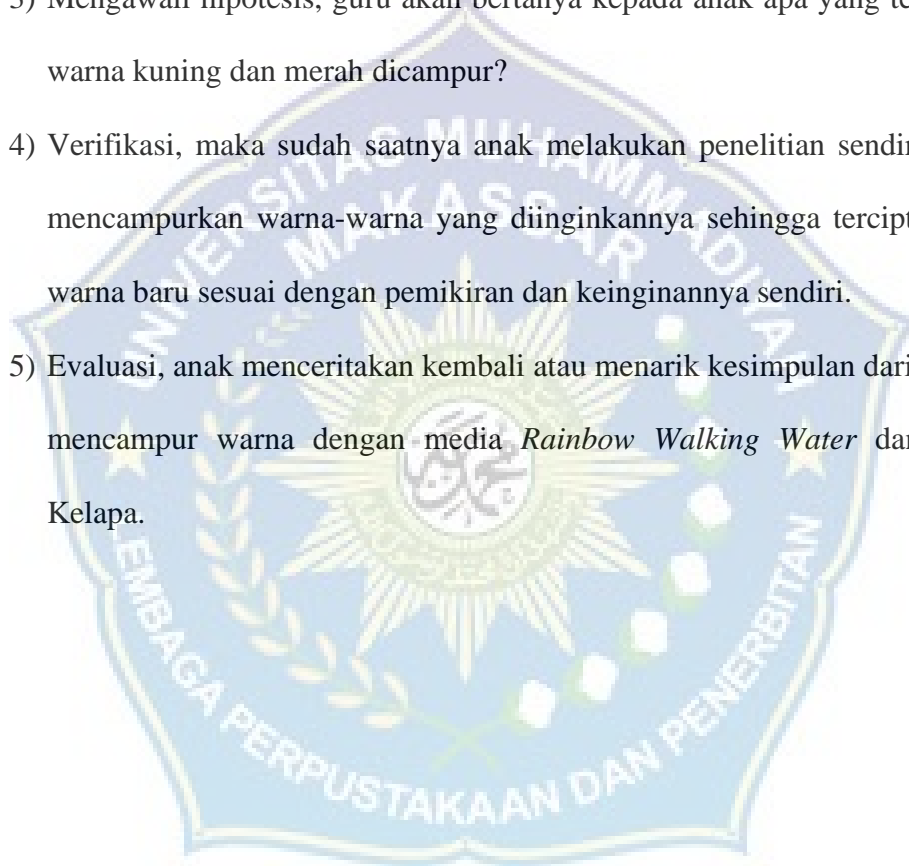
Kekurangan Metode Eksperimen

- 1) Metode ini cocok untuk bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Proses ini memerlukan berbagai alat dan bahan yang tidak selalu mudah dan terkadang mahal.
- 3) Teknik ini memerlukan ketelitian, kekuatan dan keberanian.
- 4) Eksperimen apa pun tidak memberikan hasil yang diharapkan karena beberapa faktor mungkin berada di luar cakupan atau kendali.

f. Langkah-Langkah Metode Eksperimen

Pelaksanaan metode eksperimen melalui tahapan atau langkah-langkah sebagai berikut (Hamdayana, 2016):

- 1) Percobaan awal, guru menyediakan alat atau bahan dari media *Rainbow Walking Water* dan Ampas Kelapa lalu memperagakan proses pencampuran warna, misalnya guru mencampurkan kuning dan merah menjadi jingga, kuning dan biru menghasilkan hijau, biru dan ungu menghasilkan ungu.
- 2) Observasi, anak memperhatikan guru melakukan proses pencampuran warna.
- 3) Mengawali hipotesis, guru akan bertanya kepada anak apa yang terjadi jika warna kuning dan merah dicampur?
- 4) Verifikasi, maka sudah saatnya anak melakukan penelitian sendiri dengan mencampurkan warna-warna yang diinginkannya sehingga tercipta warna-warna baru sesuai dengan pemikiran dan keinginannya sendiri.
- 5) Evaluasi, anak menceritakan kembali atau menarik kesimpulan dari kegiatan mencampur warna dengan media *Rainbow Walking Water* dan Ampas Kelapa.



g. Indikator Penilaian

Indikator perkembangan berpikir logis usia 4-5 tahun berdasarkan PERMENDIKBUD NO. 137 tahun 2014 dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Indikator Penilaian

Variabel	Aspek	Indikator
Berpikir Logis	Kognitif	Menyebutkan warna primer dan sekunder
		Mengelompokkan warna primer dan sekunder
		Mengenal pencampuran warna
		Menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian “Peningkatan kemampuan mengenal warna melalui metode eksperimen sains pada anak kelompok A di KB Ananda Ceria Kabupaten Maros”.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Sri Hidayati, Robingatin Wildan Saugi. Menunjukkan bahwa kegiatan pencampuran warna di TK Kehidupan Elfhalyu Tenggara senantiasa menunjukkan peningkatan. Pada siklus 1 meningkat menjadi 23% kembali mengalami peningkatan pada siklus II Sebesar

67% dan siklus III dihasilkan ketuntasan belajar yang ideal yakni 86% . Hubungan artikel ini dengan peneliti dan calon peneliti adalah berfokus meningkatkan kemampuan mengenal warna dan kegiatan mencampur warna tetapi peneliti menggunakan media pewarna makanan dan kertas *kep* sedangkan calon peneliti menggunakan media *rainbow walking water* dan ampas kelapa.

Peneliti kedua dilakukan oleh Edi Hendri Mulyana, Istikhoroh Nurzaman, Nur Asifa Fauziyah. Menunjukkan bahwa upaya atau *treatment* yang diberikan oleh peneliti dalam mengatasi masalah tersebut yaitu melalui pengenalan warna dengan menggunakan media berbasis edukasi atau yang disebut dengan alat permainan edukatif seperti kertas origami, puzzle, *playdough* , serta pembelajaran sains seperti miniatur gunung meletus, gelembung sabun, hujan warna dan pencampuran warna untuk finger painting. Hasil dari pemberian *treatment* tersebut anak mengalami peningkatan kemampuan dalam mengenal warna pada anak. Hubungan artikel ini antara peneliti dengan calon peneliti adalah berfokus meningkatkan kemampuan dalam mengenal warna pada anak tetapi media yang digunakan berbeda dengan peneliti menggunakan media miniature gunung meletus, gelembung sabun, hujan warna dan pencampuran warna untuk finger painting sedangkan calon peneliti menggunakan *Rainbow Walking Water* dan Ampas kelapa.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Nur Hani'ah dan Nur Fikriyatul Khasanah. menunjukkan bahwa kemampuan pengenalan warna sekunder dapat ditingkatkan dengan metode eksperimen yang dapat dipahami dari data observasi tingkat kenaikan rata-rata terlebih dahulu. dengan 44,89%,

Meningkat disiklus I dengan persentase siklus II dimana anak diberi kesempatan untuk melakukan percobaan mencampur warna menggunakan media pewarna makanan. Hubungan artikel ini antara peneliti dengan calon peneliti yaitu berfokus Meningkatkan kemampuan mengenal warna sekunder pada anak sedangkan calon peneliti tidak hanya sekunder tetapi mengenalkan warna primer dan warna sekunder pada anak.

Penelitian keempat dilakukan oleh Nur Fadila dan Mallevi Agustina Nigrum. Berdasarkan analisis refleksi siklus hasil dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari aktivitas guru pada siklus I sebesar 53,7% lalu pada siklus II sebesar 78,15% aktivitas anak pada siklus I sebesar 54,7% kemudian pada siklus II sebesar 75%, kemampuan mengenal warna sekunder pada siklus I sebesar 53,1% lalu pada siklus II sebesar 78,05%, berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada kemampuan mengenal warna sekunder melalui kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*). Hubungan artikel ini antara peneliti dengan calon peneliti adalah berfokus meningkatkan kemampuan mengenal warna sekunder pada anak tetapi media yang digunakan peneliti yaitu *finger painting*. Sedangkan calon peneliti menggunakan *Rainbow Walking Water* dan ampas Kelapa.

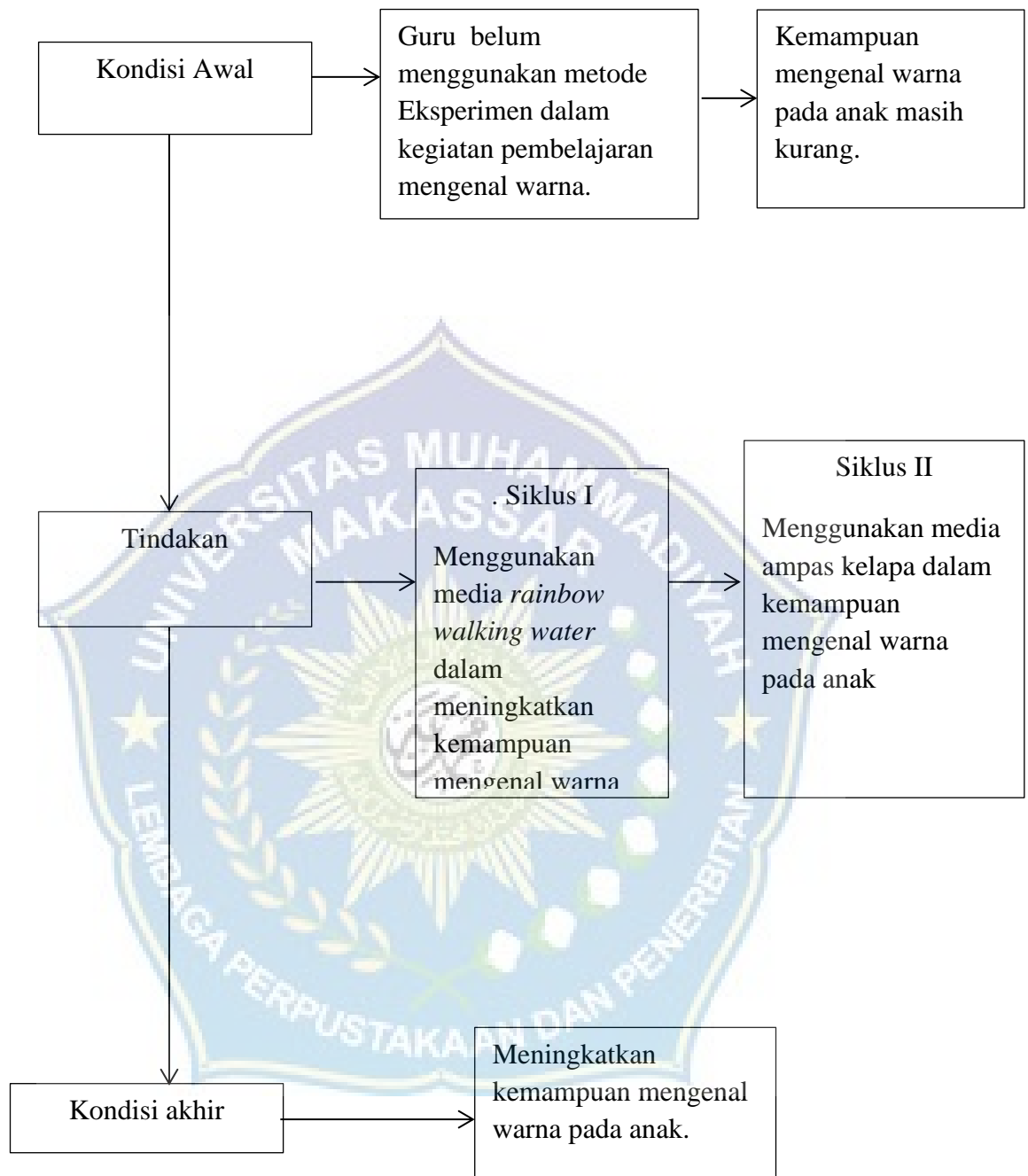
Penelitian kelima dilakukan Oleh Alvan hazhari, marini Magdalena, Warsih. Berdasarkan dari hasil analisis penelitian ini memperoleh data pada siklus I hasil rata-rata 64,75% dan pada siklus II rata-rata 83,43% menunjukkan bahwa penggunaan metode eksperimen terhadap kemampuan mengenal warna pada anak usia dini Kelompok A di paud pradnya Pramita telah mengalami peningkatan.

Hubungan artikel ini antara peneliti dengan calon peneliti yaitu berfokus menggunakan metode eksperimen sains untuk mengenalkan warna pada anak tetapi media yang digunakan berbeda dengan peneliti menggunakan media cat air, bola warna dan susu pelangi sedangkan calon peneliti menggunakan media yaitu *Rainbow walking Water* dan ampas kelapa.

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran mengenal warna pada anak di KB Ananda Ceria Kabupaten Maros dilaksanakan dengan kegiatan yang secara mononton dan bercakap-cakap yang digunakan guru dimana anak belum mampu menjawab dan membedakan warna tersebut. Kemampuan mengenal warna dengan metode yang tepat akan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna peneliti menerapkan metode eksperimen yang membutuhkan berbagai jenis media yang bervariasi dan kegiatan mengenal warna dilakukan dengan mencampur warna.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui metode eksperimen sains dalam kegiatan ini mencampur warna dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak di KB Ananda Ceria Kabupaten Maros.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Berdasarkan 4 langkah model PTK yang umum digunakan seperti dijelaskan Dewi Nirmala Sari (2012:21) meliputi langkah-langkah utama: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Penelitian Tindak Kelas dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan terutama proses dan hasil belajar siswa. Tujuan untuk meningkatkan mutu atau pemecahan masalah pada suatu subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atas tindakannya untuk kemudian diberikan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

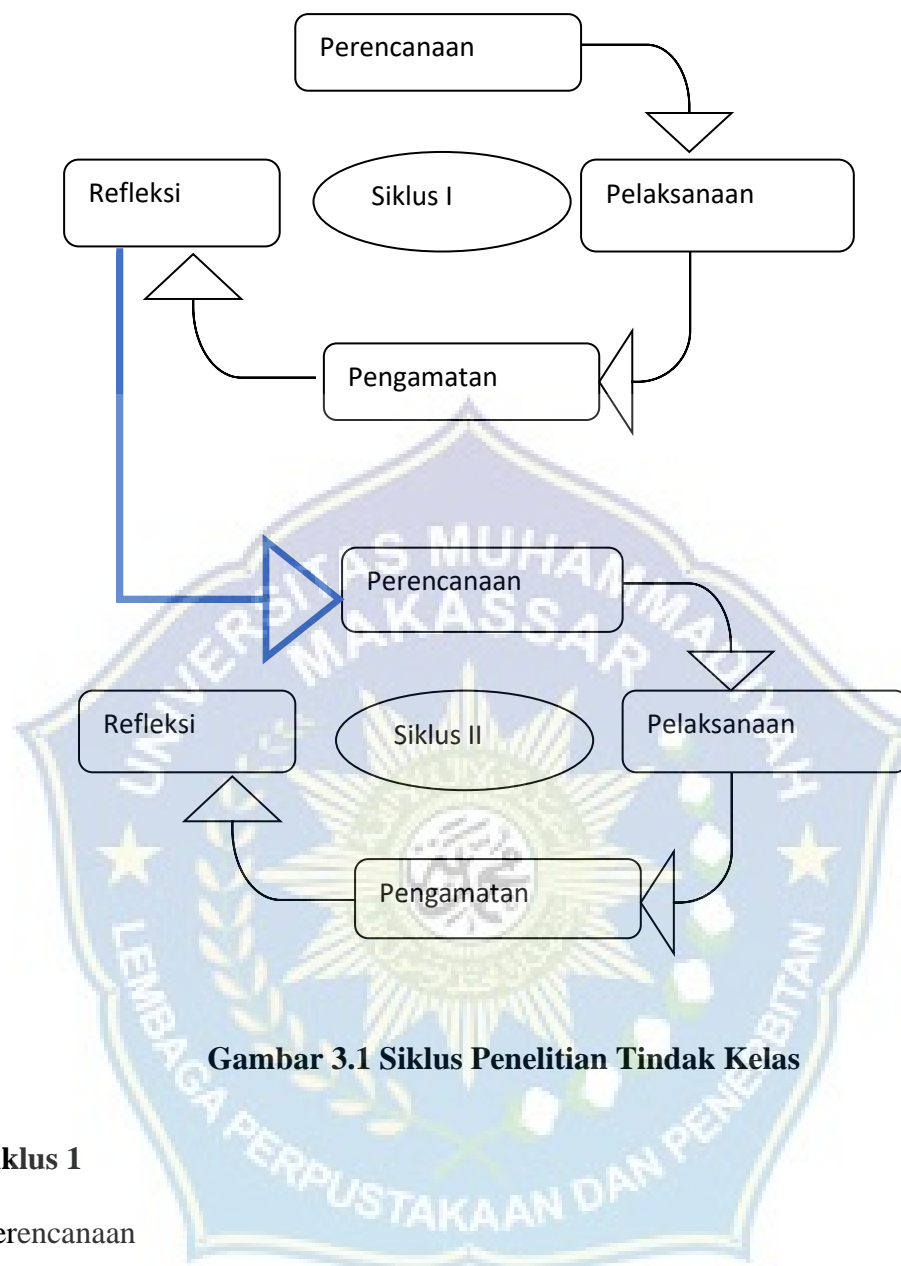
Penelitian ini dilakukan di KB Ananda Ceria. Terletak di Dusun Balosi Desa pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. Pemilihan lokasi ini dikarenakan kemampuan mengenal warna pada anak masih kurang dimana kegiatan pembelajaran di sekolah menggunakan media kertas berwarna, bola berwarna dan metode yang digunakan belum efektif yaitu ketika mengucapkan kata-kata, anak tidak menjawab dengan baik ketika ditanya oleh guru.

Subjek dalam penelitian ini merupakan anak didik Kelompok A KB Ananda Ceria Kabupaten Maros berjumlah 15 Orang, 9 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian mengikuti prinsip dasar penelitian tindakan kelas. Menurut Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2006: 84) yaitu proses penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi terhadap hasil yang dicapai pada siklus akhir pembelajaran.

Rencana tindakan dalam penelitian yaitu mengenai langkah-langkah melaksanakan penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas guru dan peneliti berupaya memperoleh hasil yang optimal melalui prosedur yang efektif terhadap pembelajaran yang dilaksanakan dikelas, baik dilihat dari interaksi anak didik dalam pembelajaran secara refleksi sehingga dimungkinkan adanya tindakan berulang-ulang dengan revisi untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan menggunakan siklus, dimana siklus terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Berikut ini gambar bagan prosedur penelitian:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindak Kelas

Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, mendeskripsikan tindakan yang akan dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang terjadi di KB Ananda Ceria Kabupaten Maros yaitu Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Pada anak melalui penerapan metode eksperimen sains. Adapun yang dilakukan yaitu :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH)

- 2) Menyiapkan instrument untuk persiapan penelitian tindak kelas. Instrumen meliputi lembar observasi peningkatan kemampuan mengenal warna
- 3) Menyiapkan alat dan bahan
- 4) Menyiapkan kamera sebagai alat dokumentasi pada saat proses pembelajaran

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran kegiatan mencampur warna dengan metode eksperimen disiapkan alat dan bahan sesuai dengan RPPH yang telah dibuat.

Pelaksanaan tindakan penelitian ini yaitu:

1) Kegiatan Pembuka

- a) Semangat pagi : menyambut kedatangan anak dengan salam
- b) Bermain bebas (outdoor)
- c) Membaca surah-surah pendek dan doa
- d) Berdiskusi tentang warna
- e) Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

2) Kegiatan Inti

- a) Mencampur warna melalui kegiatan *Rainbow Walking Water*
- b) Menyebut warna primer dan warna sekunder
- c) Mengelompokkan warna menggunakan kertas origami
- d) Mewarnai gambar pelangi
- e) Menceritakan hasil pencampuran warna

3) Kegiatan Penutup

- a) Bercerita mengenai kegiatan yang telah dilakukan hari ini
- b) Memberikan info mengenai kegiatan yang akan dilakukan besok

c) Membaca doa

d) Mencium tangan guru sebelum pulang

e) Berbaris pulang

c. Pengamatan

1) Mengamati peserta didik selama proses kegiatan berlangsung

2) Memberikan arahan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan

3) Mendokumentasikan kemampuan mengenal warna peserta didik kedalam lembar observasi yang telah disediakan

d. Refleksi

Refleksi meliputi refleksi terhadap apa yang belum dilakukan, apa yang telah dicapai dan apa yang perlu dilakukan untuk memperbaikinya. Penelitian ini berakhir ketika permasalahan tersebut telah teratasi dan telah terjadi peningkatan kualitas hasil pembelajaran.

Siklus II

a. Perencanaan

1) Mengidentifikasi masalah pada siklus II dan menetapkan alternative pemecahan masalah

2) Membuat desain pembelajaran berupa RPPH

3) Menyiapkan instrument untuk persiapan penelitian tindak kelas, instrumen yang meliputi lembar observasi peningkatan kemampuan mengenal warna

4) Menyiapkan alat dan bahan

5) Menyiapkan kamera sebagai alat dokumentasi berupa foto pada saat proses pembelajaran berlangsung

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran kegiatan mencampur warna dengan metode eksperimen disiapkan alat dan bahan sesuai dengan RPPH yang telah dibuat. pelaksanaan tindakan penelitian sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembuka

- a) Selamat pagi : menyambut kedatangan anak dengan salam
- b) Bermain bebas (Outdoor)
- c) Berdiskusi tentang warna
- d) Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

2. Kegiatan Inti

- a) Mencampur warna melalui kegiatan Ampas Kelapa
- b) Menyebut warna primer dan warna sekunder
- c) Menempelkan Ampas Kelapa pada gambar yang telah disediakan
- d) Mengelompokkan warna yang sama pada Ampas kelapa
- e) Menceritakan hasil pencampuran warna

3. Kegiatan Penutup

- a) Bercerita mengenai kegiatan yang telah dilakukan hari ini
- b) Memberikan info mengenai kegiatan yang akan dilakukan besok
- c) Membaca doa
- d) Mencium tangan guru sebelum pulang
- e) Berbaris pulang

c. Pengamatan

- 1) Mengamati peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung

- 2) Memberikan arahan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan
- 3) Mendokumentasikan kemampuan mengenal warna peserta didik kedalam lembar observasi yang telah di sediakan

d. Refleksi

Refleksi meliputi refleksi terhadap apa yang belum dilakukan, apa yang telah dicapai dan apa yang telah dilakukan untuk memperbaikinya. Diagnosis akhir siklus II dilakukan setelah masalah terpecahkan dan kemampuan mengenal warna meningkat Pada anak-anak.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data dalam penelitian tindak kelas dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi dan peristiwa yang terjadi pada anak kelompok A di KB Ananda Ceria Kabupaten Maros.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan dalam melengkapi data-data yang telah diperoleh berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa seperti portofolio anak Kelompok A di KB Ananda Ceria Kabupaten Maros dalam kegiatan untuk mengenal warna dengan metode eksperimen. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh sesuatu dan menjadi pelengkap data observasi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Observasi (*Cheklis*)

Lembar observasi dilakukan melalui pengamatan mengenai kegiatan anak selama pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan mengenal warna pada anak melalui metode eksperimen sains.

2. Lembar Penilaian (*Cheklis*)

Instrument yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar kemampuan mengenal warna pada anak sesuai dengan tingkat pencapaiannya yang dimulai dari Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)

F. Analisis data

Teknik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif yang memperoleh data dari lembar observasi yang dicatat dan dilaporkan dalam bentuk grafik. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan hasil kerja anak pada siklus I dan siklus II. Rumus yang digunakan dalam analisis data deskriptif kualitatif sederhana untuk mencari presentase, mengacu pada pendapat Sudjono (Rindha, 2011:7) yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = Jumlah persentase/banyaknya individu/indicator

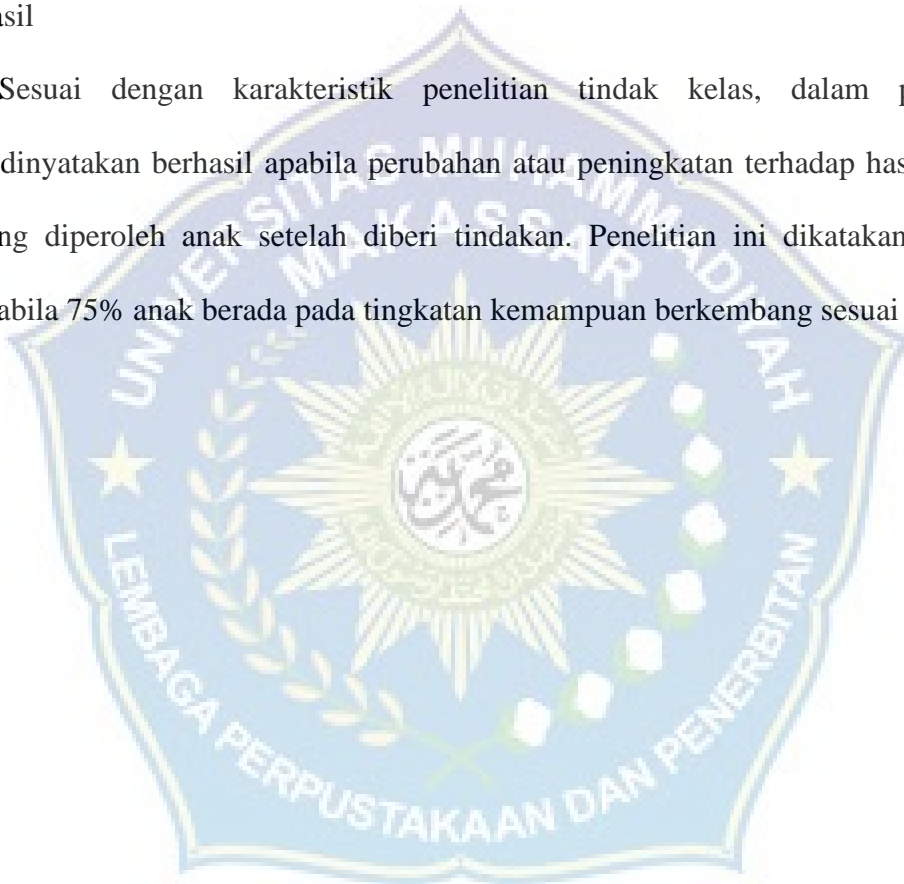
G. Indikator Keberhasilan

1. Proses

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak menggunakan metode eksperimen sains (*Rainbow Walking Water* dan ampas kelapa).

2. Hasil

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindak kelas, dalam penelitian inidinyatakan berhasil apabila perubahan atau peningkatan terhadap hasil belajar yang diperoleh anak setelah diberi tindakan. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% anak berada pada tingkatan kemampuan berkembang sesuai harapan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di KB Ananda Ceria Kabupaten Maros pada anak usia 4- 5 tahun. Hal yang diteliti adalah kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A berdasarkan observasi awal kemampuan anak dalam mengenal warna masih kurang dimana guru menggunakan metode bercakap-cakap dan kegiatan pembelajaran yang menonjol yaitu mewarnai gambar yang telah tersedia.

peneliti menggunakan metode eksperimen sains dengan kegiatan mencampur warna dari *Rainbow Walking Water* (Air Pelangi Berjalan) dan Ampas Kelapa untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 6 pertemuan. Setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan observasi. Adapun Hasil data peneliti yang dikumpulkan pada saat penelitian dilaksanakan sebagai berikut:

1. Siklus Pertama

Pada siklus I terdiri dari 3 pertemuan dengan tema gejala alam. **Berikut siklus**

I pada pertemuan pertama:

a) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui metode eksperimen sains. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam perencanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPPH dengan tema gejala alam dan subtema pelangi
- 2) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati kemampuan mengenal warna pada anak melalui metode eksperimen sains.
- 3) Menyiapkan alat dan bahan sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Peralatan yang disiapkan yaitu: 7 buah gelas plastik, 7 tisu, pewarna makanan, sendok dan kertas origami berwarna dan potongan kertas origami.
- 4) Menyiapkan alat dokumentasi yaitu *handphone*.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindak kelas dilakukan dengan kolaborasi dengan guru kelas A dimana peneliti menyampaikan isi materinya kepada anak dan guru menilai kemampuan mengenal warna pada anak menggunakan lembar observasi. Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa 21 Mei 2024 pada pukul 07.30 - 10.00 dengan jumlah siswa 15 anak.

Sebelum memulai kegiatan proses belajar anak masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam, menyimpan tas dan mulai bermain diluar ruangan setelah itu guru akan berteriak memanggil anak untuk masuk ke dalam kelas duduk dengan baik. Anak membaca sur

ah-surah pendek dan doa, berdiskusi tentang warna, mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan dalam bermain

Kegiatan inti, peneliti mulai menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu mengenal warna. Pertama-tama peneliti menyiapkan alat dan bahan yaitu kertas origami, gelas plastic 7 buah, tisu 7 buah, sendok dan pewarna makanan. Peneliti memperlihatkan kepada anak kertas origami berwarna primer dan sekunder di

perlihatkan satu persatu anak menyebutkan warna. Selanjutnya kegiatan eksperimen anak dipanggil satu persatu untuk menuangkan warna, mengaduk dan menaruh tissue pada setiap gelas. Setelah hasil warnanya mulai tercampur peneliti bertanya kepada anak warna apa yang muncul pada eksperimen ini dan warna baru tersebut tercampur dari warna apa. Lalu anak mengelompokkan warna dari kertas origami.

Kegiatan akhir, anak menceritakan warna apa saja yang baru di lihat dan dari eksperimen mencampur warna apa saja yang di campur untuk menghasilkan warna yang baru dimana anak belum mampu menceritakan warna yang tercampur maka peneliti menjelaskan kembali agar anak mengingatnya dan peneliti mengingatkan kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah mewarnai gambar pelangi dan guru mulai menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa, duduk dengan rapi, anak berbaris keluar dan mencium tangan guru dan peneliti.

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan yang dibantu oleh guru dengan menggunakan lembar observasi untuk mengukur kemampuan anak dalam mengenal warna untuk mengetahui hambatan yang dialami anak selama kegiatan belajar berlangsung. Dari hasil pengamatan siklus pertama pada pertemuan pertama anak belum bisa membedakan warna kuning dan jingga, hanya beberapa anak yang tahu warna ungu dan anak masih malu melakukan eksperimen. Selanjutnya hasil presentase yang diperoleh pada siklus 1 pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.1 Presentase Siklus 1 Pertemuan pertama

Indikator	Jumlah Anak				Presentase (%)
	BB	MB	BSH	BSB	
Anak mampu menyebutkan warna primer	3	6	6	0	15
	20%	40%	40%	0	100%
Anak mampu menyebutkan warna sekunder	8	4	3	0	15
	53,4%	26,6%	20%	0	100%
Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder	0	9	6	0	15
	0	60%	40%	0	100%
Anak mampu mengenal pencampuran warna	0	10	5	0	15
	0	66,6%	33,4%	0	100%
Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	12	3	0	0	15
	80%	20%	0	0	100%

Berdasarkan deskripsi data siklus I pertemuan pertama kemampuan mengenal warna pada anak Kelompok A d KB Ananda Ceria Kabupaten Maros tersebut bahwa :

2. Anak Mampu Menyebutkan Warna Primer, ada 3 anak (20%) Belum Berkembang, 6 anak (40%) Mulai Berkembang dan 6 anak (40%) Berkembang sesuai Harapan.

3. Anak Mampu Menyebutkan Warna Sekunder, ada 8 anak (53,4%) Belum Berkembang, 4 anak (26, 6%) Mulai Berkembang dan 3 anak (20%) Berkembang Sesuai Harapan.
4. Anak Mamu Mengelompokkan Warna Primer dan Sekunder, ada 9 anak (60%) Mulai Berkembang dan 6 anak (40%) Berkembang Sesuai Harapan.
5. Anak Mampu Mengenal Pencampuran Warna, ada 10 anak (66,6%) Mulai Berkembang dan 5 anak (33,4) Berkembang Sesuai Harapan.
6. Anak Mampu Menyampaikan Proses dan Hasil dari Eksperimen, ada 12 anak (80%) Belum Berkembang dan 3 anak (20%) Mualai Berkembang.

Tindakan pada siklus I pertemuan kedua sebagai berikut :

a. Perencanaan

Persiapan yang dilakukan pada siklus pertama pertemuan kedua antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPPH dengan tema gejala alam dan subtema pelangi dimana kegiatan ini anak menghasilkan suatu karya yaitu mewarnai dibandingkan pertemuan sebelumnya anak hanya mengenal warna yang disampaikan oleh peneliti.
- 2) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati kemampuan mengenal warna pada anak.
- 3) Menyiapkan alat dan bahan sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Peralatan yang disiapkan yaitu: pewarna krayon, kertas gambar pola pelangi, potongan kertas origami dan potongan kertas origami.
- 4) Menyiapkan alat dokumentasi yaitu *handphone*.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan dengan kolaborasi dengan guru kelas A dimana peneliti menyampaikan isi materinya kepada anak dan guru menilai kemampuan mengenal warna pada anak menggunakan lembar observasi. Kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu 22 Mei 2024 pada pukul 07.30 – 10.00 dengan jumlah siswa 15 anak.

Sebelum memulai kegiatan proses belajar anak masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam, menyimpan tas dan mulai bermain diluar ruangan setelah itu guru akan berteriak memanggil anak untuk masuk ke dalam kelas duduk dengan baik. Anak membaca surah-surah pendek dan doa, berdiskusi tentang pelangi, mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan dalam bermain.

Kegiatan inti, penelitian mulai menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu mengenal warna dari pelangi pertama-tama peneliti menanyakan kepada anak warna-warna apa saja yang telah tercampur pada pertemuan sebelumnya dan anak mulai menjawab walaupun beberapa masih ada yang salah menyebutkan warnanya. Peneliti menyiapkan alat dan bahan yaitu potongan kertas origami, pewarna krayon dan gambar pola pelangi. Selanjutnya peneliti mendekati anak secara satu persatu anak diminta untuk mengelompokkan kertas origami dengan warna yang sama. Berikutnya anak mulai mewarnai gambar pola pelangi sesuai dengan 6 warna yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan anak menyebutkan warna yang terdapat pada gambar pola pelangi yang telah mereka warnai.

Kegiatan akhir, anak menceritakan warna yang telah tercampur pada pertemuan sebelumnya dan warna warna pelangi yang telah mereka warnai ada beberapa anak yang belum mampu menjelaskan warna tercampur maka mengingatkan kembali agar anak mengingatnya dan peneliti menyampaikan pertemuan selanjutnya untuk melakukan eksperimen mencampur warna menggunakan ampas kelapa agar anak mengingat warna apa saja yang tercampur. Lalu guru mulai menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa, duduk dengan rapi, anak berbaris keluar dan mencium tangan guru dan peneliti.

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan yang dibantu oleh guru dengan menggunakan lembar observasi untuk mengukur kemampuan anak dalam mengenal warna untuk mengetahui hambatan yang dialami anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada hasil siklus pertama pertemuan kedua beberapa anak sudah tahu membedakan warna, mengetahui jenis warna. Selanjutnya hasil presentase pada siklus 1 pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Presentase Siklus 1 Pertemuan Kedua

Indikator	Jumlah Anak				
	BB	MB	BSH	BSB	Presentase (%)
Anak mampu menyebutkan	0	3	9	3	15

warna primer	0%	20%	60%	20%	100%
Anak mampu menyebutkan warna sekunder	0	3	9	3	15
	0%	20%	60%	20%	100%
Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder	0	5	6	4	15
	0%	33,4%	40%	26,6%	100%
Anak mampu mengenal pencampuran warna	0	5	6	4	15
	0%	33,4%	40%	26,6%	100%
Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	10	3	2	0	15
	66,6%	20%	13,4%	0%	100%

Berdasarkan deskripsi data siklus I pertemuan kedua kemampuan mengenal warna pada anak Kelompok A d KB Ananda Ceria Kabupaten Maros tersebut bahwa:

1. Anak Mampu Menyebutkan Warna Primer, ada 3 anak (20%) Mulai Berkembang, 9 anak (60%) Berkembang Sesuai Harapan dan 3 anak (20%) Berkembang Sangat Baik.
2. Anak Mampu Menyebutkan Warna Sekunder, ada 3 anak (20%) Mulai Berkembang, 9 anak (60%) Berkembang Sesuai Harapan dan 3 anak (20%) Berkembang Sangat Baik.
3. Anak Mamu Mengelompokkan Warna Primer dan Sekunder, ada 5 anak (33,4%) Mulai Berkembang, 6 anak (40%) Berkembang Sesuai Harapan dan 4 anak (26,6) Berkembang Sangat Baik.

4. Anak Mampu Mengenal Pencampuran Warna, ada 5 anak (33,4%) Mulai Berkembang, 6 Anak (40%) Berkembang Sesuai Harapan dan 4 anak (26,6%) Berkembang Sangat Baik.
5. Anak Mampu Menyampaikan Proses dan Hasil dari Eksperimen, ada 10 anak (66,6%) Belum Berkembang, 3 anak (20%) Mulai Berkembang dan 2 anak (13,4%) Berkembang Sesuai Harapan.

Tindakan pada siklus pertama pertemuan ketiga sebagai berikut:

a. Perencanaan

Persiapan yang dilakukan pada siklus pertama pertemuan ketiga antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPPH dengan tema gejala alam dan subtema pelangi dimana kegiatan ini anak menghasilkan suatu karya yaitu mewarnai dibandingkan pertemuan sebelumnya anak hanya mengenal warna yang disampaikan oleh peneliti.
- 2) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati kemampuan mengenal warna pada anak.
- 3) Menyiapkan alat dan bahan sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Peralatan yang disiapkan yaitu : gelas, tepung, air, sendok dan pewarna.
- 4) Menyiapkan alat dokumentasi yaitu *handphone*.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan dengan kolaborasi dengan guru kelas A dimana peneliti menyampaikan isi materinya kepada anak dan guru menilai kemampuan mengenal warna pada anak menggunakan lembar observasi.

Kegiatan ini dilakukan pada hari senin 27 Mei 2024 pada pukul 07.30 – 10.00 dengan jumlah siswa 15 anak.

Sebelum memulai kegiatan proses belajar anak masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam, menyimpan tas dan mulai bermain diluar ruangan setelah itu guru akan berteriak memanggil anak untuk masuk ke dalam kelas duduk dengan baik. Anak membaca surah-surah pendek dan doa, berdiskusi tentang pelangi, mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan dalam bermain.

Kegiatan inti, peneliti mulai menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu mengenal warna pertama-tama peneliti menanyakan kepada anak warna-warna apa saja yang telah tercampur pada pertemuan sebelumnya dan anak mulai menjawab walaupun beberapa masih ada yang salah menyebutkan warnanya. Peneliti menyiapkan alat dan bahan yaitu gelas 6 buah, tepung, air, sendok dan pewarna. Peneliti memperlihatkan kegiatan yang akan dilaksanakan, selanjutnya kegiatan eksperimen anak dipanggil satu persatu untuk menuangkan warna dan mengaduk pada setiap gelas. Setelah hasil warnanya tercampur peneliti bertanya kepada anak warna apa yang muncul pada eksperimen ini.

Kegiatan akhir, anak menceritakan warna yang telah tercampur pada pertemuan sebelumnya dan dari eksperimen mencampur warna apa saja yang dicampur untuk menghasilkan warna baru ada beberapa anak yang belum mampu menjelaskan warna tercampur maka mengingatkan kembali agar anak mengingatnya dan peneliti menyampaikan pertemuan selanjutnya untuk melakukan eksperimen mencampur warna menggunakan ampas kelapa agar anak mengingat warna apa saja yang tercampur. Lalu guru mulai menutup

pembelajaran hari ini dengan membaca doa, duduk dengan rapi, anak berbaris keluar dan mencium tangan guru dan peneliti.

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan yang dibantu oleh guru dengan menggunakan lembar observasi untuk mengukur kemampuan anak dalam mengenal warna untuk mengetahui hambatan yang dialami anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada hasil siklus pertama pertemuan kedua beberapa anak sudah tahu membedakan warna, mengetahui jenis warna. Selanjutnya hasil presentase pada siklus 1 pertemuan ketiga dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.3. Presentase Siklus 1 Pertemuan Ketiga

Indikator	Jumlah Anak				Presentase (%)
	BB	MB	BSH	BSB	
Anak mampu menyebutkan warna primer	0	3	8	4	15
	0%	20%	53,4%	26,6%	100%
Anak mampu menyebutkan warna sekunder	0	3	8	4	15
	0%	20%	53,4%	26,6%	100%
Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder	0	6	4	5	15
	0%	40%	26,6%	33,4%	100%
Anak mampu mengenal pencampuran warna	0	7	3	5	15
	0%	46,6%	20%	33,4%	100%
Anak mampu mennyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	9	3	3	0	15
	60%	20%	20%	0%	100%

Berdasarkan deskripsi data siklus I pertemuan ketiga kemampuan mengenal warna pada anak Kelompok A d KB Ananda Ceria Kabupaten Maros tersebut bahwa :

1. Anak Mampu Menyebutkan Warna Primer, ada 3 anak (20%) Mulai Berkembang, 8 anak (53,4%) Berkembang Sesuai Harapan dan 4 anak (26,6%) Berkembang Sangat Baik.
2. Anak Mampu Menyebutkan Warna Sekunder, ada 3 anak (20%) Mulai Berkembang, 8 anak (53,4%) Berkembang Sesuai Harapan dan 4 anak (26,6%) Berkembang Sangat Baik.
3. Anak Mamu Mengelompokkan Warna Primer dan Sekunder, ada 6 anak (40%) Mulai Berkembang, 4 anak (26,6%) Berkembang Sesuai Harapan dan 5 anak (33,4%) Berkembang Sangat Baik.
4. Anak Mampu Mengenal Pencampuran Warna, ada 7 anak (46,6%) Mulai Berkembang, 3 anak (20%) Berkembang Sesuai Harapan dan 5 anak (33,4%) Berkembang Sangat Baik.
5. Anak Mampu Menyampaikan Proses dan Hasil dari Eksperimen, ada 9 anak (60%) Belum Berkembang, 3 anak (20%) Mulai Berkembang dan 3 anak (20%) Berkembang Sesuai Harapan.

d. Refleksi

Hasil refleksi terhadap siklus I sebagai berikut :

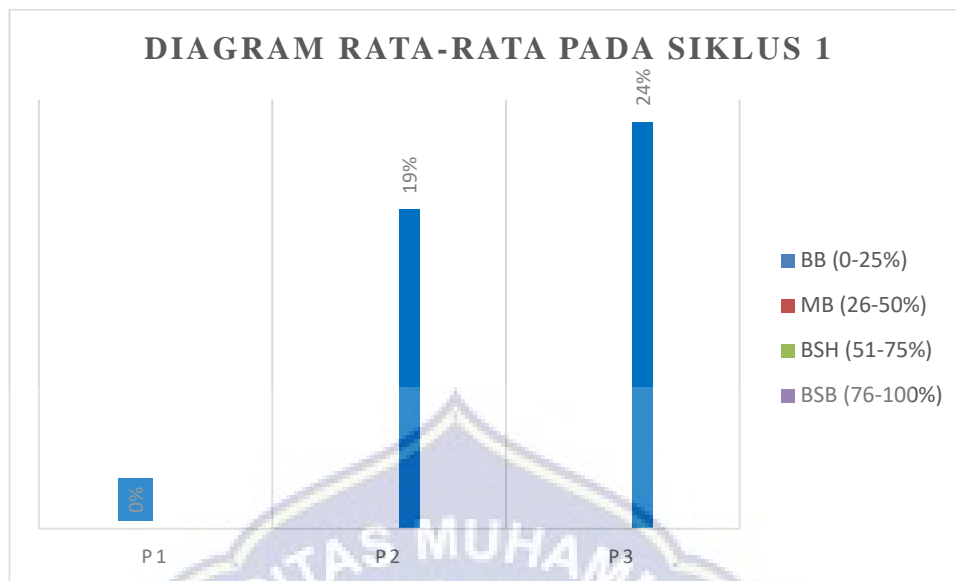
- 1) Anak sudah bisa membedakan warna walaupun masih ada beberapa anak yang masih membutuhkan bantuan guru dalam mengenal warna.
- 2) Menceritakan warna yang tercampur sudah bisa diceritakan oleh anak walaupun masih ada yang salah.

Berikut hasil presentase dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dari pertemuan pertama sampai ketiga dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.4 Presentase Siklus 1 Pertemuan pertama sampai ketiga

Indikator	P1	P2	P3
Anak mampu menyebutkan warna primer	0%	20%	26%
Anak mampu menyebutkan warna sekunder	0%	20%	26%
Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder	0%	26,6%	33,4%
Anak Mampu mengenal pencampuran warna	0%	26,6%	33,4%
Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	0%	0%	0%
Jumlah Rata-Rata	0%	19%	24%

Berdasarkan tabel diatas dari pertemuan pertama kedua dan ketiga dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa anak yang masih belum terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus I. Dapat dilihat pada diagram sebagai berikut :



Gambar 4.1

Diagram diatas menunjukkan perbedaan yang diperoleh subjek penelitian pada pertemuan satu, pertemuan dua dengan jumlah rata-rata 19% dan pertemuan tiga dengan jumlah 24%, dalam kegiatan eksperimen sains, namun jumlah rata-rata tersebut belum memnuhi kreteria persyaratan peneliti yaitu diatas 75% dalam meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun di KB Ananda Ceria Kabupaten Maros. Untuk itu, pada pelaksanaan siklus II perlu adanya perbaikan.

2. Siklus Kedua

Adapun tahap pada siklus II pertemuan pertama antara lain sebagai berikut :

- a. Perencanaan
 - 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian RPPH pada pertemuan pertama dengan tema tanaman dan subtema ampas kelapa.

- 2) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati kemampuan mengenal warna pada anak melalui metode eksperimen sains.
- 3) Menyiapkan alat dan bahan sebelum memulai kegiatan pembelajaran, peralatan yang disiapkan yaitu : Ampas kelapa, pewarna makanan dan mangkuk.
- 4) Menyiapkan alat dokumentasi *handphone*.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan PTK dilakukan dengan kolaborasi dengan guru Kelas A dimana peneliti menyampaikan isi materinya kepada anak dan guru menilai kemampuan mengenal warna pada anak menggunakan lembar observasi. Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa 28 Mei 2024 pada pukul 07.30 – 10.00 dengan jumlah 15 anak.

Sebelum memulai kegiatan proses belajar anak masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam, menyimpan tas dan mulai bermain diluar ruangan setelah itu guru akan berteriak memanggil anak untuk masuk kedalam kelas duduk dengan baik. Anak membaca surah-surah pendek dan doa, berdiskusi tentang warna, mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan dalam bermain.

Kegiatan inti, guru menanyakan kepada anak warna apa saja yang dipakai hari ini dan warna apa yang ada disekitarnya. Lalu peneliti mulai menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu mengenal warna melalui ampas kelapa. Pertama-tama peneliti menyiapkan alat dan bahan yaitu ampas kelapa, pewarna makanan, dan mangkok . Kegiatan ini anak

membentuk lingkaran peneliti menyiapkan ampas kelapa kedalam mangkok dan mempraktekkan cara mencampur warna menggunakan ampas kelapa dan anak diminta satu persatu untuk mencampur warna dengan cara menuangkan warna dan meremes ampas kelapa sehingga warnanya dapat tercampur dan peneliti bertanya kepada anak warna apa saja yang menghasilkan warna yang baru.

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan yang dibantu oleh guru dengan menggunakan lembar observasi dengan cara memberi tanda *ceklist* sesuai dengan pedoman yang telah diberikan dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan anak dalam mengenal warna setelah diberikan beberapa kali *treatment* pada pertemuan sebelumnya. Dari hasil pengamatan siklus kedua pada pertemuan pertama anak sudah mulai mengenal warna dengan baik dan beberapa anak mampu menceritakan eksperimen hasil mencampur warna. Selanjutnya hasil presentase pada siklus 2 pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5. Presentase Siklus II Pertemuan Pertama

Indikator	Jumlah Anak				Presentase (%)
	BB	MB	BSH	BSB	
Anak mampu menyebutkan warna primer	0	0	0	15	15
	0%	0%	0%	100%	100%
Anak mampu menyebutkan warna sekunder	0	0	0	15	15
	0%	0%	0%	100%	100%

Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder	0	0	7	8	15
	0%	0%	46,6%	53%	100%
Anak mampu mengenal pencampuran warna	0	0	7	8	15
	0%	0%	46,6%	53%	100%
Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	0	0	4	11	15
	0%	0%	26,6%	73,4%	100%

Berdasarkan deskripsi data siklus II pertemuan pertama kemampuan mengenal warna pada anak Kelompok A d KB Ananda Ceria Kabupaten Maros tersebut bahwa :

1. Anak Mampu Menyebutkan Warna Primer, ada 15 anak (100%) Berkembang Sangat Baik.
2. Anak Mampu Menyebutkan Warna Sekunder, ada 15 anak (100%) Berkembang Sangat Baik.
3. Anak Mampu Mengelompokkan Warna Primer dan Sekunder, ada 7 anak (46,6%) Berkembang Sesuai Harapan dan 8 anak (53%) Berkembang Sangat Baik.
4. Anak Mampu Mengenal Pencampuran Warna, ada 7 anak (46,6%) Berkembang Sesuai Harapan dan 8 anak (53%) Berkembang Sangat Baik.
5. Anak Mampu Menyampaikan Proses dan Hasil dari Eksperimen, ada 4 anak (26,6%) Berkembang Sesuai Harapan dan 11 anak (73,4%) Berkembang Sangat Baik.

Tindakan pada siklus II pertemuan kedua sebagai berikut :

- a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH pertemuan kedua dengan tema tanaman subtema ampas kelapa.
- 2) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati kemampuan mengenal warna pada anak.
- 3) Menyiapkan alat dan bahan sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
Peralatan yang disiapkan yaitu : Ampas kelapa, mangkuk, lem dan kertas gambar pola kelapa.
- 4) Menyiakan alat dokumentaso yaitu *handphone*.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan PTK dilakukan dengan kolaborasi dengan guru kelas A dimana peneliti menyampaikan isi materinya kepada anak dan guru menilai kemampuan mengenal warna pada anak menggunakan lembar obsevasi. Kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu 29 Mei 2024 pada pukul 07.30 – 10.00 dengan jumlah 15 anak.

Sebelum memulai kegiatan proses belajar anak masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam, menyimpan tas dan mulai bermain diluar ruangan setelah itu guru akan berteriak memanggil anak untuk masuk ke dalam kelas duduk dengan baik. Anak membaca surah-surah pendek dan berdoa, berdiskusi tentang malam, mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan dalam bermain.

Kegiatan inti, peneliti mulai menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu mengenal warna memulai ampas kelapa yang akan ditempel pada kertas gambar pola kelapa. Pertama-tama peneliti menanyakan kepada anak

warna-warna apa saja yang telah tercampur pada pertemuan sebelumnya dan anak mulai menjawab dengan benar. Peneliti menyiapkan alat dan bahan yaitu ampas kelapa. Mangkok, lem dan kertas gambar pola kelapa. Kegiatan awal ampas kelapa yang ada didalam mangkok dan anak diberikan kertas gambar pola kelapa. Peneliti menjelaskan cara menempelkan ampas kelapa dan anak mulai menempelkannya. Anak ditanya kembali warna apa yang dia tempelkan pada kertas gambar pola kelapa.

Kegiatan akhir, warna apa saja yang dicampur untuk menghasilkan warna yang baru dan warna apa yang ditempelkan anak pada pola gambar kelapa dan guru memulai menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa, duduk dengan rapi, anak berbaris keluar dan mencium tangan guru dan peneliti.

c. Pengamatan

Pada tahap peneliti melakukan pengamatan yang dibantu oleh guru dengan menggunakan lembar observasi untuk mengukur kemampuan anak dalam mengenal warna. Dari hasil pengamatan siklus II pada pertemuan kedua anak sudah mulai mengenal warna dengan sangat baik dan anak sudah mampu menceritakan eksperimen hasil mencampur warna. Selanjutnya hasil presentase pada siklus 2 pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6. Presentase Siklus II Pertemuan Kedua

Indikator	Jumlah Anak				Presentase (%)
	BB	MB	BSH	BSB	
Anak mampu menyebutkan warna primer	0	0	0	15	15
	0%	0%	0%	100%	100%
Anak mampu menyebutkan warna sekunder	0	0	0	15	15
	0%	0%	0%	100%	100%
Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder	0	0	3	12	15
	0%	0%	20%	80%	100%
Anak mampu mengenal pencampuran warna	0	0	3	12	15
	0%	0%	20%	80%	100%
Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	0	0	3	12	15
	0%	0%	20%	80%	100%

Berdasarkan deskripsi data siklus II pertemuan kedua kemampuan mengenal warna pada anak Kelompok A d KB Ananda Ceria Kabupaten Maros tersebut bahwa :

1. Anak Mampu Menyebutkan Warna Primer, ada 15 anak (100%)
Berkembang Sangat Baik.
2. Anak Mampu Menyebutkan Warna Sekunder, ada 15 anak (100%)
Berkembang Sangat Baik.

3. Anak Mamu Mengelompokkan Warna Primer dan Sekunder, ada 3 anak (20%) Berkembang Sesuai Harapan dan 12 anak (80%) Berkembang Sangat Baik.
4. Anak Mampu Mengenal Pencampuran Warna, ada 3 anak (20%) Berkembang Sesuai Harapan dan 12 anak (80%) Berkembang Sangat Baik.
5. Anak Mampu Menyampaikan Proses dan Hasil dari Eksperimen, ada 3 anak (20%) Berkembang Sesuai Harapan dan 12 anak (80%) Berkembang Sangat Baik.

Tindakan pada siklus II pertemuan ketiga sebagai berikut :

a. Perencanaan

1. Menyusun RPPH pertemuan kedua dengan tema gejala alam subtema pelangi.
2. Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati kemampuan mengenal warna pada anak.
3. Menyiapkan alat dan bahan sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Peralatan yang disiapkan yaitu : gelas, air dan pewarna.
4. Menyiakan alat dokumentasi yaitu *handphone*.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan PTK dilakukan dengan kolaborasi dengan guru kelas A dimana peneliti menyampaikan isi materinya kepada anak dan guru menilai kemampuan mengenal warna pada anak menggunakan lembar obsevasi. Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis 30 Mei 2024 pada pukul 07.30 – 10.00 dengan jumlah 15 anak.

Sebelum memulai kegiatan proses belajar anak masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam, menyimpan tas dan mulai bermain diluar ruangan setelah itu guru akan berteriak memanggil anak untuk masuk ke dalam kelas duduk dengan baik. Anak membaca surah-surah pendek dan berdoa, berdiskusi tentang gejala alam, mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan dalam bermain.

Kegiatan inti, peneliti mulai menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu mengenal warna. Pertama-tama peneliti menanyakan kepada anak warna-warna apa saja yang telah tercampur pada pertemuan sebelumnya dan anak mulai menjawab dengan benar. Peneliti menyiapkan alat dan bahan yaitu gelas, air dan pewarna. selanjutnya kegiatan eksperimen anak dipanggil satu persatu untuk menuangkan air kedalam gelas yang berisi pewarna. Setelah hasil warnanya tercampur peneliti bertanya kepada anak warna apa yang muncul pada eksperimen ini.

Kegiatan akhir, menanyakan apa saja yang diamati tadi, menceritakan warna apa saja yang baru di lihat dan dari eksperimenmencampur warna apa saja yang di campur menghasilkan warna baru dan dan guru memulai menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa, duduk dengan rapi, anak berbaris keluar dan mencium tangan guru dan peneliti.

c. Pengamatan

Pada tahap peneliti melakukan pengamatan yang dibantu oleh guru dengan menggunakan lembar observasi untuk mengukur kemampuan anak dalam mengenal warna. Dari hasil pengamatan siklus II pada pertemuan ketiga anak sudah mulai mengenal warna dengan sangat baik dan anak sudah mampu menceritakan eksperimen hasil mencampur warna. Selanjutnya hasil presentase pada siklus 2 pertemuan ketiga dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.7. Presentase Siklus II Pertemuan Ketiga

Indikator	Jumlah Anak				Presentase (%)
	BB	MB	BSH	BSB	
Anak mampu menyebutkan warna primer	0	0	0	15	15
	0%	0%	0%	100%	100%
Anak mampu menyebutkan warna sekunder	0	0	0	15	15
	0%	0%	0%	100%	100%
Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder	0	0	1	14	15
	0%	0%	6,7%	93,3%	100%
Anak mampu mengenal pencampuran warna	0	0	1	14	15
	0%	0%	6,7%	93,3%	100%
Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	0	0	1	14	15
	0%	0%	6,7%	93,3%	100%

Berdasarkan deskripsi data siklus I pertemuan ketiga kemampuan mengenal warna pada anak Kelompok A d KB Ananda Ceria Kabupaten Maros tersebut bahwa :

1. Anak Mampu Menyebutkan Warna Primer, ada 15 anak (100%) Berkembang Sangat Baik.
 2. Anak Mampu Menyebutkan Warna Sekunder, ada 15 anak (100%) Berkembang Sangat Baik.
 3. Anak Mampu Mengelompokkan Warna Primer dan Sekunder, ada 1 anak (6,7%) Berkembang Sesuai Harapan dan 14 anak (93,3%) Berkembang Sangat Baik.
 4. Anak Mampu Mengenal Pencampuran Warna, ada 1 anak (6,7%) Berkembang Sesuai Harapan dan 14 anak (93,3%) Berkembang Sangat Baik.
 5. Anak Mampu Menyampaikan Proses dan Hasil dari Eksperimen, ada 1 anak (6,7%) Berkembang Sesuai Harapan dan 14 anak (93,3%) Berkembang Sangat Baik.
- d. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus 2 dijelaskan sebagai berikut :

- a. Kemampuan mengenal warna pada anak pada siklus 2 berkembang sangat baik anak memahami bentuk dan ucapan dari warna.
- b. Anak sudah mampu menceritakan dengan baik hasil warna yang tercampur dari 6 pertemuan dengan dua siklus dimana peneliti terus mengingatkan anak dan

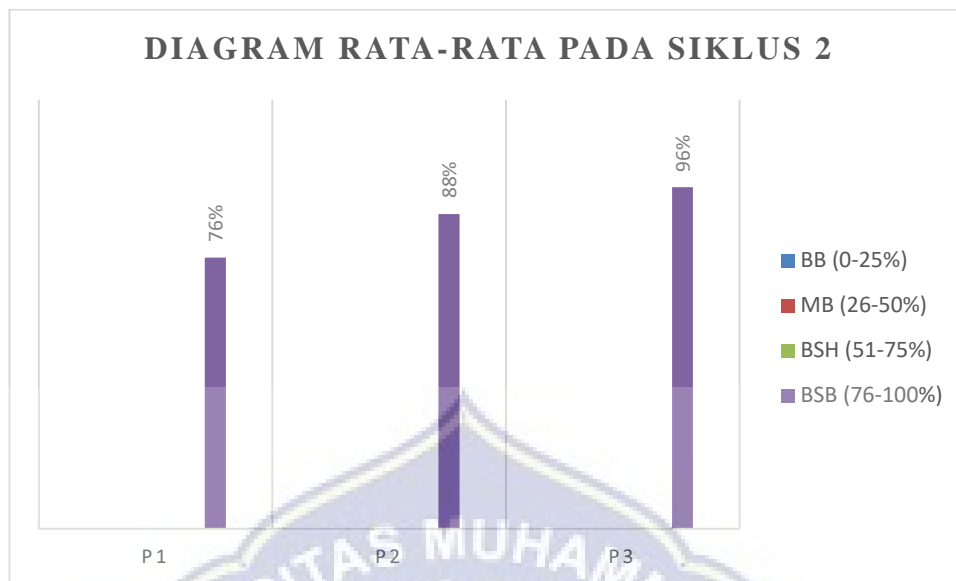
memberikan motivasi sehingga kondisi belajar menyenangkan agar anak mudah memahami materi yang disampaikan peneliti.

Berikut hasil presentase pada siklus 2 pertemuan pertama sampai ketiga dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8. Presentase Siklus II Pertemuan pertama sampai ketiga

Indikator	P1	P2	P3
Anak mampu menyebutkan warna primer	100%	100%	100%
Anak mampu menyebutkan warna sekunder	100%	100%	100%
Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder	53,3%	80%	53%
Anak Mampu mengenal pencampuran warna	53,3%	80%	93,3%
Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	73,4%	80%	93,3%
Jumlah Rata-Rata	76%	88%	96%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil observasi yang dilakukan selama 2 siklus bahwa adanya peningkatan kemampuan mengenal warna melalui metode eksperimen sains pada anak usia 4-5 tahun di KB Ananda Ceria Kabupaten Maros. Dapat dilihat pada diagram sebagai berikut :



Gambar 4.2

Diagram diatas menunjukkan perbedaan yang diperoleh subjek penelitian pada pertemuan satu dengan jumlah rata-rata 76%, pertemuan dua dengan jumlah rata-rata 88% dan pertemuan tiga dengan jumlah 96%, dalam kegiatan eksperimen sains, sehingga pada siklus 2 dinyatakan berada pada tingkat pencapaian keberhasilan 75%..

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama 2 siklus dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal warna melalui metode eksperimen sains pada anak usia 4-5 tahun di KB Ananda Ceria Kabupaten Maros menunjukkan peningkatan presentase pada setiap siklus. Pencapaian yang diperoleh anak-anak dari setiap siklus terus menerus meningkat dan berhasil mencapai kreteria Berkembang Sangat Baik.

B. PEMBAHASAN

Kegiatan pada siklus I yaitu menggunakan media *rainbow walking water*, mengelompokkan potongan kertas origami dan kegiatan mewarnai gambar pola pelangi sedangkan pada siklus II menggunakan media ampas kelapa, kegiatan menempel ampas kelapa dikertas pola kelapa. Hal ini menunjukkan media yang beragam menjadikan kegiatan pembelajaran lebih efisien dan metode eksperimen sains yang digunakan melibatkan anak untuk aktif dalam mengenalkan warna dengan baik.

Mengenalkan warna pada anak melalui metode eksperimen sains berkaitan dengan pengembangan kognitif yaitu cara berpikir anak dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan bagaimana anak mempelajarinya. Dalam hal ini anak yang belum tau tentang warna dengan benar melakukan eksperimen sains dengan kegiatan mencampur warna anak terlibat dalam kegiatan belajar dalam mengenal bentuk dan ucapan tentang warna.

Hasil eksperimen dari kegiatan mencampur warna dimana anak dapat menceritakan hasilnya sesuai dengan pemahaman mereka tentang rumus mencampur warna dimana warna tersebut yaitu warna primer, sekunder dan tersier. Dikarenakan peneliti hanya menggunakan warna primer (**merah, kuning, biru**) yaitu warna dasar tanpa campuran apapun dan warna sekunder merupakan campuran dari warna primer kuning + merah = **jingga**, Biru + Kuning = **Hijau**, Merah+Biru = **Ungu**.

Dengan menerapkan metode eksperimen sains yang memiliki kelebihan yaitu memberikan pengalaman langsung melalui kegiatan mencampur warna menggunakan media *rainbow walking water* dan ampas kelapa dimana anak memiliki keyakinan bentuk dan pengucapan warna yang tepat setelah melakukan eksperimen sehingga pembelajaran dimana anak tidak hanya menghafal namun juga bermakna bagi anak, anak dapat mengetahui lebih banyak warna berdasarkan dari kegiatan mencampur warna dan berdasarkan hasil eksperimen tersebut, guru dapat menggunakan kegiatan mencampur warna dalam mengenalkan warna pada anak dengan media yang beragam.

Kendala pada siklus I yaitu beberapa anak belum mampu membedakan warna dengan benar dan masih ada anak yang salah menyebutkan warna-warna yang tercampur hal tersebut diatasi pada siklus II dimana anak sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada siklus sebelumnya. Dalam hal ini anak sudah mampu menyebutkan warna primer dan sekunder, anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder dan anak mampu melakukan percobaan dan menyampaikan hasil percobaan.

Penelitian yang diperoleh dalam menggunakan metode eksperimen sains untuk mengenalkan warna pada anak kelompok A di KB Ananda Ceria Kabupaten Maros yaitu : a) Anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap suatu hal. b) Anak berpikir kritis dalam menghadapi masalah sehingga tidak mudah percaya suatu hal yang belum pasti kebenarannya. c) Anak tidak muda pantang menyerah dan bersabar dalam melakukan eksperimen dimana eksperimen anak gagal maka

anak akan terus mencoba sampai mendapatkan hasil yang diinginkan. d)
Kepercayaan diri anak meningkat apabila eksperimen yang dilakukannya berhasil.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian maka dapat disimpulkan bahwa menerapkan metode eksperimen dalam mengenalkan warna pada anak kelompok A di KB Ananda Ceria Kabupaten Maros mampu mencapai indikator keberhasilan. Pada siklus I tindakan yang diberikan yaitu kegiatan mencampur warna melalui media rainbow walking water dan kegiatan mewarnai gambar. Kemampuan anak mengenal warna mulai berkembang. Pada siklus II tindakan yang diberikan yaitu anak melakukan kegiatan menempel menggunakan ampas kelapa dengan pola gambar kelapa. Kemampuan mengenal warna pada anak disiklus ini berkembang sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dijelaskan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru yang mendidik anak untuk memiliki kemampuan mengenalkan warna yang berkembang sangat baik disaat proses pembelajaran dilakukan dengan media yang bervariasi dan suasana yang menyenangkan serta memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan pemahaman yang mereka ketahui. Dengan media yang beragam anak tidak bosan untuk
2. memperhatikan yang disampaikan guru sehingga memahami materi yang telah disampaikan.

3. Bagi peneliti lanjut dalam khususnya untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui metode eksperimen sains, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan berbagai media yang lebih kreatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, dkk. 2016. Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Anak Kelompok A di Paud Pradnya Paramita, 4 (2), (Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Alva Hazhari. (2021) *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini JOEE*, : 2(1), 1-14.
- Alvan Hazhari, Marini Magdalena Warsih.(2021). Analisis Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia Dini.*Pendidikan Guru Pendidikan Anak usia Dini* 2, no.1
- Amri, N. A. (2021).Pengaruh Penggunaan Permainan Scrabble Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan.*Jurnal Panrita*, 2(1),23-24.
- Amri, N. A., Usman, U., Hajerah, H., Ramadhani, N., Sari, R. A., & Febriyanti, F. (2023) IBM BAGI GURU TAMAN KANAK_KANAK PADA PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 765-772.
- Dewi,dkk. (2016). Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Penerapan Metode Eksperimen Pada Kelompok A Tk Sandhy Putra Singraja. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 4 (2).
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Edi Hendri Mulyana, Istikhoroh Nurzaman, Nur Asifa Fauziyah. (2017) “Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Warna,” *Jurnal PAUD Agapedia* 1, no. 1 .
- Gunarti, W.(2012). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Gusti Ayu Laten Anggreng.(2014).*E-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesa* 5,no.1.
- Gardner, Howard, *Frames of Mind, Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for The 21st Century*, New York: Basic Books, 1973.
- Hamdayana, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hernia, H. 2013. Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Segugus III Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo, (Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Istiyati,dkk. (2014). Peningkatan Pemahaman Konsep Berat Ringan dengan Metode Eksperimen Pada Anak Kelompok B1 TK Pertiwi Pulo Sari Karanganyar Program Studi PG-PAUD, Universitas Sebelas Maret.
- Lidia, Nur Alim Amri, & M. Yusran Rahmat. (2023). MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MELALUI PUZZLE TETRIS PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PUSAT PAUD TUNAS INTI BATURAPPE KECAMATAN BIRINGBULU KABUPATEN GOWA. *Didakti : Jurnal Ilmiah PGSD STIKP Subang*, 9(3), 1316-1323.
- Nur Fadilla, Mallevi Agustin Nigru. (2017) “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Sekunder Melalui Kegiatan Melukis Dengan Jari (Finger Painting) Kelompok B Di PPT Assalam Surabaya,” *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya* 6, no. 3 .
- Nur Hani’ah dan Nur Fikriyatul Khasanah. (2018) “Strategi Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Dalam Mengenal Warna Melalui Metode Eksperimen,” *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education* 5, no. 2 .
- Pekerti, dkk. 2009. Metode Pengembangan Seni. Jakarta :Universitas Terbuka.
- Quillan, Mark Mc,and Dkk.A. (2007). *Guide to Early Childhood Program Development. (England : Connecticut State Dapertement Of Education)*.
- Rachmawati, Y. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Kencana.
- Sri Hidayati, Robingatun Robingatun, “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Kegiatan Mencampur Warna Di TK Kehidupan Elfhaluy Tenggara.”
- Sujiono, B., Sujiono, Y.n., 2004, Seri Mengembangkan potensi Anak Persiapan dan Saat Kehamilan, Elex Media Komputindo, Jakarta
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2009). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks.
- Sukirman, S., & Mirnawati, M. (2020) Pengaruh Pembelajaran Sastra Kreatif Berbasis Karakter Terhadap Pengembangan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. *Didaktika: Jurnal Kependidikan* , 9 (4), 389-402.

Sumarni, E Adam,A., & Romba, S.S. (2023).PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA ANAK KELOMPOK B DI RA MARDHATI SKARDA N-III KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR.Didakti: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9 (2), 1514-1525.

Susanto, A. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini* : Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

Syaiful Bahri Djamarah, (2005) *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: PT Asdi Mahasatya

Wibowo,I. T. (2013). Belajar Desain Grafis. Buku Pintar

Winda Gunarti,Dkk, (2015) *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini* , Jakarta : Universitas Terbuk,, hal 188.



LAMPIRAN INSTRUMEN

Kisi-Kisi Observasi Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Kelompok A di KB Ananda Ceria Kabupaten Maros

Indikator	Sub Indikator	Item
Kemampuan Menyebutkan	1. Anak mampu menyebutkan warna primer	2
	2. Anak mampu menyebutkan warna sekunder	
Kemampuan Mengelompokkan	1. Anak mampu mengelompokkan warna primer	2
	2. Anak mampu mengelompokkan warna sekunder	
Anak mengenal pencampuran warna	Anak mampu mengenal pencampuran warna	1
Menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	1

Rubrik penilaian meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui metode eksperimen sains

Indikator kemampuan mengenal warna	Kreteria	Keterangan	Skor
Kemampuan Menyebut	Belum Berkembang	Kemampuan mengenal warna pada anak tidak berkembang meskipun ada nasehat dan bimbingan guru	1
Kemampuan Mengelompokkan	Mulai Berkembang	Kemampuan mengenal warna pada anak mulai berkembang dengan adanya arahan dan bimbingan guru	2
Kemampuan mengenal pencampuran warna	Berkembang Sesuai Harapan	Kemampuan mengenal warna pada anak berkembang sesuai harapan tanpa bimbingan dan arahan dari guru	3
Kemampuan menyampaikan	Berkembang Sangat Baik	Kemampuan mengenal warna pada anak	4

proses dan hasil dari eksperimen		berkembang sangat baik anak tidak membutuhkan bantuan guru dan dapat membantu temannya dalam mengenalkan warna	
-------------------------------------	--	--	--



LAMPIRAN RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS I

Pertemuan 1

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Mei 2024

Kelompok : A

Tema/Subtema : Gejala Alam/Pelangi

Waktu : 07.30-10.00

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah SWT
2. Mengucapkan salam
3. Membaca surat-surat pendek dan doa
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
5. Sopan kepada orang tua atau orang yang lebih tua dari kita

Alat dan Bahan

1. Kertas origami
2. Potongan kertas origami
3. Pewarna makanan
4. Gelas plastic 7 buah
5. Tissue 7 buah
6. Sendok

Kegiatan Pembuka

1. Menyambut kedatangan anak dengan salam
2. Bermain bebas outdoor)

3. Membaca surah-surah pendek dan doa
4. Berdiskusi tentang warna
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

Kegiatan Inti

1. Anak menyebutkan warna yang dilihat melalui kertas origami
2. Anak melakukan eksperimen sains campur warna pada kegiatan *Rainbow Walking Water*
3. Anak menceritakan hasil warna yang telah tercampur
4. Anak mengelompokkan warna dari potongan kertas origami

Istirahat

1. Berdoa sebelum makan dan minum
2. Mencuci tangan, makan dan minum
3. Berdoa setelah makan dan minum
4. Bermain bebas

Kegiatan Penutup

1. Bercakap tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
2. Menginformasikan kegiatan untuk besok
3. Membaca doa
4. Mencium tangan guru sebelum pulang

Penilaian

Indikator	Hasil Pengamatan				ket
	BB	MB	BSH	BSB	
Anak mampu menyebutkan warna primer					
Anak mampu menyebutkan warna sekunder					
Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder					
Anak mampu mengenal pencampuran warna					
Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen					
Jumlah					

Pertemuan 2

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024

Kelompok : A

Tema/Subtema : Gejala Alam/Pelangi

Waktu : 07.30-10.00

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah SWT
2. Mengucapkan salam
3. Membaca surat-surat pendek dan doa
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
5. Sopan kepada orang tua atau orang yang lebih tua dari kita

Alat dan Bahan

1. Potongan Kertas origami
2. Pewarna krayon
3. Kertas Gambar Pola Pelangi

Kegiatan Pembuka

1. Menyambut kedatangan anak dengan salam
2. Bermain bebas outdoor)
3. Membaca surah-surah pendek dan doa
4. Berdiskusi tentang warna
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

Kegiatan Inti

1. Anak menceritakan hasil campur warna yang telah dilakukan pada kegiatan sebelumnya
2. Anak mengelompokkan dari kertas origami yang memiliki warna yang sama
3. Anak mewarnai gambar pelangi
4. Anak menyebutkan warna pada gambar pelangi yang telah diwarnai anak

Istirahat

5. Berdoa sebelum makan dan minum
6. Mencuci tangan, makan dan minum
7. Berdoa setelah makan dan minum
8. Bermain bebas

Kegiatan Penutup

1. Bercakap tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
2. Menginformasikan kegiatan untuk besok
3. Membaca doa
4. Mencium tangan guru sebelum pulang

Penilaian

Indikator	Hasil Pengamatan				ket
	BB	MB	BSH	BSB	
Anak mampu menyebutkan warna primer					
Anak mampu menyebutkan warna sekunder					
Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder					
Anak mampu mengenal pencampuran warna					
Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen					
Jumlah					

Pertemuan 3

Hari/Tanggal : Senin, 27 Mei 2024

Kelompok : A

Tema/Subtema : Gejala Alam/Pelangi

Waktu : 07.30-10.00

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah SWT
2. Mengucapkan salam
3. Membaca surat-surat pendek dan doa
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
5. Sopan kepada orang tua atau orang yang lebih tua dari kita

Alat dan Bahan

1. Gelas
2. tepung
3. Pewarna
4. air

Kegiatan Pembuka

1. Menyambut kedatangan anak dengan salam
2. Bermain bebas outdoor
3. Membaca surah-surah pendek dan doa
4. Berdiskusi tentang warna
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

Kegiatan Inti

1. Anak mengamati pencampuran warna
2. Melakukan eksperimen sains pencampuran warna
3. Menanyakan kepada anak tentang warna apa saja yang telah tercampur

Istirahat

1. Berdoa sebelum makan dan minum
2. Mencuci tangan, makan dan minum
3. Berdoa setelah makan dan minum
4. Bermain bebas

Kegiatan Penutup

1. Bercakap tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
2. Menginformasikan kegiatan untuk besok
3. Membaca doa
4. Mencium tangan guru sebelum pulang

Penilaian

Indikator	Hasil Pengamatan				ket
	BB	MB	BSH	BSB	
Anak mampu menyebutkan warna primer					
Anak mampu menyebutkan warna sekunder					
Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder					
Anak mampu mengenal pencampuran warna					

Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen					
Jumlah					

RECANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS II

Pertemuan 1

Hari/Tanggal : Selasa 28 Mei 2024

Kelompok : A

Tema/Subtema : Tanaman / Ampas Kelapa

Waktu : 07.30-10.00

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah SWT
2. Mengucapkan salam
3. Membaca surat-surat pendek dan doa
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
5. Sopan kepada orang tua atau orang yang lebih tua dari kita

Alat dan Bahan

1. Ampas kelapa
2. Pewarna makanan
3. Mangkuk
4. Gelas plastic 7 buah
5. Gelas Plastik

Kegiatan Pembuka

1. Menyambut kedatangan anak dengan salam

2. Bermain bebas outdoor)
3. Membaca surah-surah pendek dan doa
4. Berdiskusi tentang warna
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

Kegiatan Inti

1. Anak menyebutkan warna yang ada disekitarnya
2. Anak melakukan eksperimen sains mencampurkan warna dengan meremas ampas kelapa yang telah diberi pewarna
3. Anak menceritakan hasil warna yang telah tercampur
4. Anak mengelompokkan warna dari ampas kelapa

Istirahat

1. Berdoa sebelum makan dan minum
2. Mencuci tangan, makan dan minum
3. Berdoa setelah makan dan minum
4. Bermain bebas

Kegiatan Penutup

1. Bercakap tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
2. Menginformasikan kegiatan untuk besok
3. Membaca doa
4. Mencium tangan guru sebelum pulang

Penilaian

Indikator	Hasil Pengamatan				ket
	BB	MB	BSH	BSB	

Anak mampu menyebutkan warna primer					
Anak mampu menyebutkan warna sekunder					
Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder					
Anak mampu mengenal pencampuran warna					
Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen					
Jumlah					

Pertemuan 2

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024

Kelompok : A

Tema/Subtema : Tanaman/ Kelapa

Waktu : 07.30-10.00

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah SWT
2. Mengucapkan salam
3. Membaca surat-surat pendek dan doa
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
5. Sopan kepada orang tua atau orang yang lebih tua dari kita

Alat dan Bahan

1. Ampas Kelapa
2. Lem

3. Kertas pola gambar pola kelapa

Kegiatan Pembuka

1. Menyambut kedatangan anak dengan salam
2. Bermain bebas outdoor)
3. Membaca surah-surah pendek dan doa
4. Berdiskusi tentang warna
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

Kegiatan Inti

1. Anak melakukan percobaan dan menceritakan hasil campur warna yang telah dilakukan pada kegiatan sebelumnya
2. Anak mengelompokkan warna dari ampas kelapa
3. Anak menempel ampas kelapa pada kertas gambar kelapa
4. Anak menyebutkan warna dari ampas kelapa yang telah ditempelkan pada kertas gambar kelapa.

Istirahat

1. Berdoa sebelum makan dan minum
2. Mencuci tangan, makan dan minum
3. Berdoa setelah makan dan minum
4. Bermain bebas

Kegiatan Penutup

1. Bercakap tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
2. Menginformasikan kegiatan untuk besok
3. Membaca doa

4. Mencium tangan guru sebelum pulang

Penilaian

Indikator	Hasil Pengamatan				ket
	BB	MB	BSH	BSB	
Anak mampu menyebutkan warna primer					
Anak mampu menyebutkan warna sekunder					
Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder					
Anak mampu mengenal pencampuran warna					
Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen					
Jumlah					

Pertemuan 3

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024

Kelompok : A

Tema/Subtema : Gejala Alam/ Pelangi

Waktu : 07.30-10.00

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah SWT
2. Mengucapkan salam
3. Membaca surat-surat pendek dan doa
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

5. Sopan kepada orang tua atau orang yang lebih tua dari kita

Alat dan Bahan

1. gelas
2. air
3. Pewarna

Kegiatan Pembuka

1. Menyambut kedatangan anak dengan salam
2. Bermain bebas outdoor)
3. Membaca surah-surah pendek dan doa
4. Berdiskusi tentang warna
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

Kegiatan Inti

1. Anak mengamati pencampuran warna
2. Anak melakukan eksperimen sains pencampuran warna
3. Menceritakan hasil warna yang telah tercampur

Istirahat

1. Berdoa sebelum makan dan minum
2. Mencuci tangan, makan dan minum
3. Berdoa setelah makan dan minum
4. Bermain bebas

Kegiatan Penutup

1. Bercakap tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
2. Menginformasikan kegiatan untuk besok

3. Membaca doa
4. Mencium tangan guru sebelum pulang

Penilaian

Indikator	Hasil Pengamatan				ket
	BB	MB	BSH	BSB	
Anak mampu menyebutkan warna primer					
Anak mampu menyebutkan warna sekunder					
Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder					
Anak mampu mengenal pencampuran warna					
Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen					
Jumlah					

Hasil penelitian meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui metode eksperimen sains siklus I peretemuan Ketiga

No	Nama Anak	Anak mampu menyebutkan warna primer				Anak mampu menyebutkan warna sekunder				Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				Anak mampu mengenal pencampuran warna				Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			
		BB	MB	B	SH	BSB	BB	MB	B	SH	BSB	BB	MB	B	SH	BSB	BB	MB	B	SH	BSB
1	Arsyla					√				√				√						√	
2	Ayra			√				√					√						√		
3	Hanif			√				√					√						√		
4	Ibrahim			√				√					√						√		
5	Auliah				√				√				√						√		
6	Putra				√				√				√						√		
7	Nazril				√				√				√						√		
8	Salsabilah				√				√				√						√		√
9	Ainur					√				√				√					√		√
10	Anggun				√				√					√					√		
11	Fiqri					√				√				√					√		
12	Almayra				√				√					√					√		
13	Uswatun				√				√					√					√		√
14	Alfian				√				√					√					√		
15	Jihan				√				√					√					√		

Hasil Penelitian Siklus II

Hasil penelitian meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui metode eksperimen sains siklus II peretemuan Pertama

No	Nama Anak	Anak mampu menyebutkan warna primer				Anak mampu menyebutkan warna sekunder				Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				Anak mampu mengenal pencampuran warna				Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			
		BB	MB	B	SH	BSB	BB	MB	B	SH	BSB	BB	MB	B	SH	BSB	BB	MB	B	SH	BSB
1	Arsyla					√				√				√					√		
2	Ayra					√				√				√					√		
3	Hanif				√				√					√					√		
4	Ibrahim				√				√					√					√		
5	Auliah				√				√					√					√		
6	Putra					√				√				√					√		
7	Nazril					√				√				√					√		√
8	Salsabilah					√				√				√					√		√
9	Ainur					√				√				√					√		√
10	Anggun					√				√				√					√		√
11	Fiqri					√				√				√					√		
12	Almayra					√				√				√					√		
13	Uswatun					√				√				√					√		√
14	Alfian					√				√				√					√		√
15	Jihan					√				√				√					√		√

Hasil penelitian meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui metode eksperimen sains siklus II peretemuan Kedua

No	Nama Anak	Anak mampu menyebutkan warna primer				Anak mampu menyebutkan warna sekunder				Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				Anak mampu mengenal pencampuran warna				Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			
		BB	MB	B	SB	BB	MB	B	SB	BB	MB	B	SB	BB	MB	B	SB	BB	MB	B	SB
1	Arsyla			√				√			√				√				√		
2	Ayra			√				√			√				√					√	
3	Hanif			√				√			√				√					√	
4	Ibrahim			√				√			√				√					√	
5	Auliah			√				√			√			√						√	
6	Putra			√				√			√				√					√	
7	Nazril			√				√			√				√					√	
8	Salsabilah			√				√			√				√					√	
9	Ainur			√				√			√				√					√	
10	Anggun			√				√			√				√					√	
11	Figri			√				√			√				√					√	
12	Almayra			√				√			√				√					√	
13	Uswatun			√				√			√				√					√	
14	Alfian			√				√			√				√					√	
15	Jihan			√				√			√				√					√	

Hasil penelitian meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui metode eksperimen sains siklus II peretemuan Ketiga

No	Nama Anak	Anak mampu menyebutkan warna primer				Anak mampu menyebutkan warna sekunder				Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				Anak mampu mengenal pencampuran warna				Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			
		BB	MB	B	SB	BB	MB	B	SB	BB	MB	B	SB	BB	MB	B	SB	BB	MB	B	SB
1	Arsyla			√				√			√				√					√	
2	Ayra			√				√			√				√					√	
3	Hanif			√				√			√				√					√	
4	Ibrahim			√				√			√				√					√	
5	Auliah			√				√			√				√					√	
6	Putra			√				√			√				√					√	
7	Nazril			√				√			√				√					√	
8	Salsabilah			√				√			√				√					√	
9	Ainur			√				√			√				√					√	
10	Anggun			√				√			√				√				√		
11	Figri			√				√			√				√					√	
12	Almayra			√				√			√				√					√	
13	Uswatun			√				√			√				√					√	
14	Alfian			√				√			√				√					√	
15	Jihan			√				√			√				√					√	

LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Arsyla

Siklus I pertemuan Pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder		√			2
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna		√			2
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		11				

Siklus I pertemuan Kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				√	4
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna				√	4
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen				√	4
Jumlah		18				

Siklus I pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah		17				

Siklus II pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				√	4
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna				√	4
5.	Anak mampu menyampaikan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah		19				

Siklus II pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah		17				

Siklus II pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen				√	4
Jumlah		14				

Nama : Ayra

Siklus I pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer	√				1
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder	√				1
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder		√			2
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna		√			2
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		7				

Siklus I pertemuan Kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer		√			2
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder		√			2
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder		√			2
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna		√			2
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		9				

Siklus I pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer		√			2
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder		√			2
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		11				

Siklus II pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah		17				

Siklus II pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen				√	4
Jumlah		18				

Siklus II pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen				√	4
Jumlah		18				

Nama: Hanif

Siklus I pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer	√				1
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder	√				1
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder		√			2
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna		√			2
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen		√			2
Jumlah		8				

Siklus I pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer		√			2
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder		√			2
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder		√			2
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna		√			2
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen		√			2
Jumlah		10				

Siklus I pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer		√			2
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder		√			2
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder		√			2
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna		√			2
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		9				

Siklus II pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah		15				

Siklus II pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen				√	4
Jumlah		18				

Siklus II pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen				√	4
Jumlah		18				

Nama : Ibrahim

Siklus I pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer	√				1
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder	√				1
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder		√			2
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna	√				1
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		6				

Siklus I pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer		√			2
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder		√			2
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder		√			2
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna		√			2
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		9				

Siklus I pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer		√			2
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder		√			2
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder		√			2
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna		√			2
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		9				

Siklus II pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah		15				

Siklus II pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen				√	4
Jumlah		18				

Siklus II pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen				√	4
Jumlah		18				

Nama : Auliah

Siklus I pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder		√			2
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		12				

Siklus I pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				√	4
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna		√			2
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		13				

Siklus I pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen		√			2
Jumlah		14				

Siklus II pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah		15				

Siklus II pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				√	4
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna				√	4
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen				√	4
Jumlah		20				

Siklus II pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen				√	4
Jumlah		18				

Nama : Putra

Siklus I pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder		√			2
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna		√			2
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		11				

Siklus I pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				√	4
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		14				

Siklus I pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		13				

Siklus II pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				√	4
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna				√	4
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah		19				

Siklus II pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah		17				

Siklus II pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				√	4
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna				√	4
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen				√	4
Jumlah		20				

Nama : Nazril

Siklus I pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder	√				1
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		11				

Siklus I pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		15				

Siklus I pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder		√			2
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna		√			2
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		11				

Siklus II pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				√	
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna				√	
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen				√	
Jumlah						

Siklus II pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah						17

Siklus II pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				√	4
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna				√	4
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen				√	4
Jumlah						20

Nama : Salsabilah

Siklus I pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer		√			2
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		12				

Siklus I pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna				√	4
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		16				

Siklus I pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				√	4
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna				√	4
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		15				

Siklus II pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				√	4
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna				√	4
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen				√	4
Jumlah		20				

Siklus II pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah		17				

Siklus II pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen				√	4
Jumlah		18				

Nama : Ainur

Siklus I pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer		√			2
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna		√			2
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen		√			2
Jumlah		12				

Siklus I pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				√	4
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna				√	4
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen		√			2
Jumlah		18				

Siklus I pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				√	4
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna				√	4
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah		19				

Siklus II pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				√	4
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna				√	4
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen				√	4
Jumlah		18				

Siklus II pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah		17				

Siklus II pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen				√	4
Jumlah		18				

Nama : Anggun

Siklus I pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder	√				1
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder		√			2
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna		√			2
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen		√			2
Jumlah		10				

Siklus I pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder		√			2
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna		√			2
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen		√			2
Jumlah		12				

Siklus I pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen		√			2
Jumlah		14				

Siklus II pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah		15				

Siklus II pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				√	4
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna				√	4
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah		19				

Siklus II pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah		17				

Nama : Fiqri

Siklus I pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder	√				1
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder		√			2
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna		√			2
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		9				

Siklus I pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder		√			2
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna		√			2
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		11				

Siklus I pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		15				

Siklus II pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah		15				

Siklus II pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				√	4
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna				√	4
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah		19				

Siklus II pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen				√	4
Jumlah		18				

Nama : Almayra

Siklus I pertemuan Pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder	√				1
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder		√			2
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna		√			2
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		9				

Siklus I pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder		√			2
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna		√			2
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah		13				

Siklus I pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		13				

Siklus II pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah		15				

Siklus II pertemuan Kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah		17				

Siklus II pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen				√	4
Jumlah		18				

Nama: Uswatun

Siklus I pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer		√			2
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder	√				1
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder		√			2
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		9				

Siklus I pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				√	4
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna				√	4
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		17				

Siklus I pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				√	4
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna				√	4
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		15				

Siklus II pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah		17				

Siklus II pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				√	4
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna				√	4
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah		19				

Siklus II pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen				√	4
Jumlah		18				

Nama : Alfian

Siklus I pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer		√			2
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna		√			2
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		11				

Siklus I pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna				√	4
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah		16				

Siklus I pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder		√			2
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		12				

Siklus II pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				√	4
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna				√	4
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen				√	4
Jumlah		20				

Siklus II pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				√	4
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna				√	4
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah		19				

Siklus II pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				√	4
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna				√	4
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen				√	4
Jumlah		20				

Nama : Jihan

Siklus I pertemuan Pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer		√			2
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder		√			2
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder		√			2
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna		√			2
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		9				

Siklus I pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		13				

Siklus I pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer			√		3
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder			√		3
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder		√			2
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen	√				1
Jumlah		12				

Siklus II pertemuan pertama

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder				√	4
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna				√	4
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen				√	4
Jumlah		20				

Siklus II pertemuan kedua

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen			√		3
Jumlah		17				

Siklus II pertemuan ketiga

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Anak mampu menyebutkan warna primer				√	4
2.	Anak mampu menyebutkan warna sekunder				√	4
3.	Anak mampu mengelompokkan warna primer dan sekunder			√		3
4.	Anak mampu mengenal pencampuran warna			√		3
5.	Anak mampu menyampaikan proses dan hasil dari eksperimen				√	4
Jumlah		18				

LEMBAR OBSERVASI KE GURU

Siklus I pertemuan pertama sampai ketiga

Nama : Nurlinda,. S.Pd

Kelompok : A

Hari/Tanggal : Senin 20 Mei 2024, Selasa 21 Mei 2024, Jumat 24 Mei 2024

Petunjuk beri tanda (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil

No	Langkah – Langkah	Hasil observasi			Ket
		B	C	K	
1.	Guru menyiapkan bahan pembelajaran untuk anak	√			
2.	Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan	√			
3.	Guru menentukan materi yang akan diajarkan	√			
4.	Guru menjelaskan tentang tema warna pada saat pembelajaran	√			
5.	Guru mencontohkan pencampuran warna	√			
6.	Guru menyuruh anak mempraktikkan pencampuran warna	√			

Keterangan : B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Siklus II pertemuan pertama sampai ketiga

Nama : Nurlinda,. S.Pd

Kelompok : A

Hari/Tanggal : Selasa 28 Mei 2024, Jumat 31 Mei 2024,

Senin 3 Juni 2024

Petunjuk beri tanda (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil

No	Langkah – Langkah	Hasil observasi			Ket
		B	C	K	
1.	Guru menyiapkan bahan pembelajaran untuk anak	√			
2.	Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan	√			
3.	Guru menentukan materi yang akan diajarkan	√			
4.	Guru menjelaskan tentang tema warna pada saat pembelajaran	√			
5.	Guru mencontohkan pencampuran warna	√			
6.	Guru menyuruh anak mempraktikkan pencampuran warna	√			

Keterangan : B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

DOKUMENTASI



















UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode Eksperimen Sains Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di KB Ananda Ceria Kabupaten Maros.**

Nama : Najwa
Nim : 105451101120
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah Skripsi ini disusun oleh mahasiswa tersebut kami periksa, maka dinyatakan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan ujian Skripsi.

Makassar, 21 Agustus 2024

Disetujui oleh,

Pembimbing I


Nur Alim Amri, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0917058705

Pembimbing II


Arie Martuty, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0903037903

Mengetahui

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini


Dr. Tasrif Akib, M.Pd
NBM: 951 830



Terakreditasi Institusi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode Eksperimen Sains Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di KB Ananda Ceria Kabupaten Maros.**

Nama : Najwa

Nim : 105451101120

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 21 Agustus 2024

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Nur Alim Amri, S.Pd., M.Pd
 NIDN.0917058705

Pembimbing II

Arie Martuty, S.Pd., M.Pd
 NIDN. 0903037903

Diketahui:

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, M.Pd.

NBM: 951830



Terakreditasi Institusi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Najwa
Nim : 105451101120
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : **Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode Eksperimen Sains Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di KB Ananda Cerita Kabupaten Maros**
Pembimbing : 1. Nur Alim Amri, S.Pd., M.Pd
2. Arie Martuty, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin / 09 Juli 2021	Perbaiki kata penulis	
2.	Selasa / 16 Agustus 2021	Perbaiki susunan rubrik Penilaian	
3.	Kamis / 25 Juli 2021	Indikator Penilaian	
4.	Rabu / 31 Juli 2021	Perbaiki lampiran dokumentasi	
5.	Selasa / 13 Agustus 2021	Perbaiki daftar pustaka	
6.	Jumat / 30 Agustus 2021	ACC	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
NBM: 951830



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan/Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL Bimbingan SKRIPSI

Nama : Najwa
Nim : 105451101120
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : **Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode Eksperimen Sains Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di KB Ananda Cerita Kabupaten Maros**
Pembimbing : 1. Nur Alim Amri, S.Pd., M.Pd
2. Arie Martuty, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 16/07/2024	- Indikator keampuan mengenal warna	
2.	Rabu, 7/8 2024	- Hasil penelitian penyaparaannya telah dimanajemen & pengajar data	
3.	Kamis, 15/08/2024	- Da Tabel Pertemuan 1 sampai ketiga. - peptelai, kecimpunan siklus 1 dan 2	
4.	Selasa, 27/08/2024	Acc	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
NBM: 951830



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Najwa
NIM : 105451101120
Judul Penelitian : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode Eksperimen Sains Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di KB Ananda Ceria Kabupaten Maros
Tanggal Ujian Proposal : 30 Maret 2024

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru
1.	16 Mei 2024	Persuratan ke KB Ananda Ceria Kab.Maros	<i>[Signature]</i>
2.	20 Mei 2024	Melakukan <i>Penelitian</i>	<i>[Signature]</i>
3.	21 Mei 2024	Kegiatan Eksperimen <i>Rainbow Walking Water</i>	<i>[Signature]</i>
4.	22 Mei 2024	Mengelompokkan kertas origami yang memiliki warna yang sama dan mewarnai pelangi	<i>[Signature]</i>
5.	27 Mei 2024	Kegiatan eksperimen sains pencampuran warna dengan air dan tepung	<i>[Signature]</i>
6.	28 Mei 2024	Kegiatan eksperimen Ampas Kelapa	<i>[Signature]</i>
7.	29 Mei 2024	Mengelompokkan warna dari ampas kelapa	<i>[Signature]</i>
8.	30 Mei 2024	Melarutkan warna dengan air	<i>[Signature]</i>
9.	31 Mei 2024	Melakukan Pengisian lembar observasi	<i>[Signature]</i>
10.	31 Mei 2024	Persuratan Selesaiannya Penelitian	<i>[Signature]</i>

Maros, 31 Mei 2024
Kepala KB Ananda Ceria

[Signature]
Wilda Ayu, S.P
NIP.



Terakreditasi Institusi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4239/05/C.4-VIII/V/1445/2024
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 May 2024 M
 29 Syawal 1445

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 16296/FKIP/A.4-II/V/1445/2024 tanggal 6 Mei 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NAJWA
 No. Stambuk : 10545 1101120
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Guru Anak Usia Dini
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI METODE EKSPERIMEN SAINS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KB ANANDA CERIA KABUPATEN MAROS"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Mei 2024 s/d 14 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
 NBM 1127761

05-24



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulseprov.go.id> Email : ptsp@sulseprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 11357/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Maros
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4239.05/C.4-VIII/V/1445/2024 tanggal 08 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NAJWA
Nomor Pokok	: 105451101120
Program Studi	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (D4)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun KARYA TULIS, dengan judul :

" Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode Eksperimen Sains Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di KB Ananda Ceria Kabupaten Maros "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 Mei s/d 14 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 08 Mei 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.

Pangkat : PEMBINA TINGKAT I

Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN
KETENAGAKERJAAN**

Jl. Asoka No. 1 Telp. (0411)373884 Kabupaten Maros
email : admin@dpmpptsp.maroskab.go.id Website : www.dpmpptsp.maroskab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 208/V/IP/DPMPPTSP/2024

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros Nomor : 239/V/REK-IP/DPMPPTSP/2024

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : NAJWA
 Nomor Pokok : 105451101120
 Tempat/Tgl.Lahir : MAROS / 08 Juli 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : MAHASISWA
 Alamat : DUSUN MANGARA BOMBANG , DESA/KEL.
 AMPEKALE, KEC. BONTOA
 Tempat Meneliti : KB ANANDA CERIA

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

**"MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI METODE
EKSPERIMEN SAINS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KB ANANDA CERIA
KABUPATEN MAROS"**

Lamanya Penelitian : 14 Mei 2024 s/d 14 Juni 2024

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Maros, 15 Mei 2024

KEPALA DINAS,



NURYADI, S. Sos., M. A. P

Pangkat : Pembina Tk. I

Nip : 19741005 199803 1 010

Tembusan Kepada Yth.:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISMUH MAKASSAR di Makassar
2. Arsip

*Dokumen Ini Telah Ditandatangani Secara Elektronik Menggunakan Sertifikat Elektronik
iOTENTIK Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)*



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 866588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Najwa
Nim : 105451101120

Program Studi : Pendidikan Guru (Pendidikan Anak Usia Dini)

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

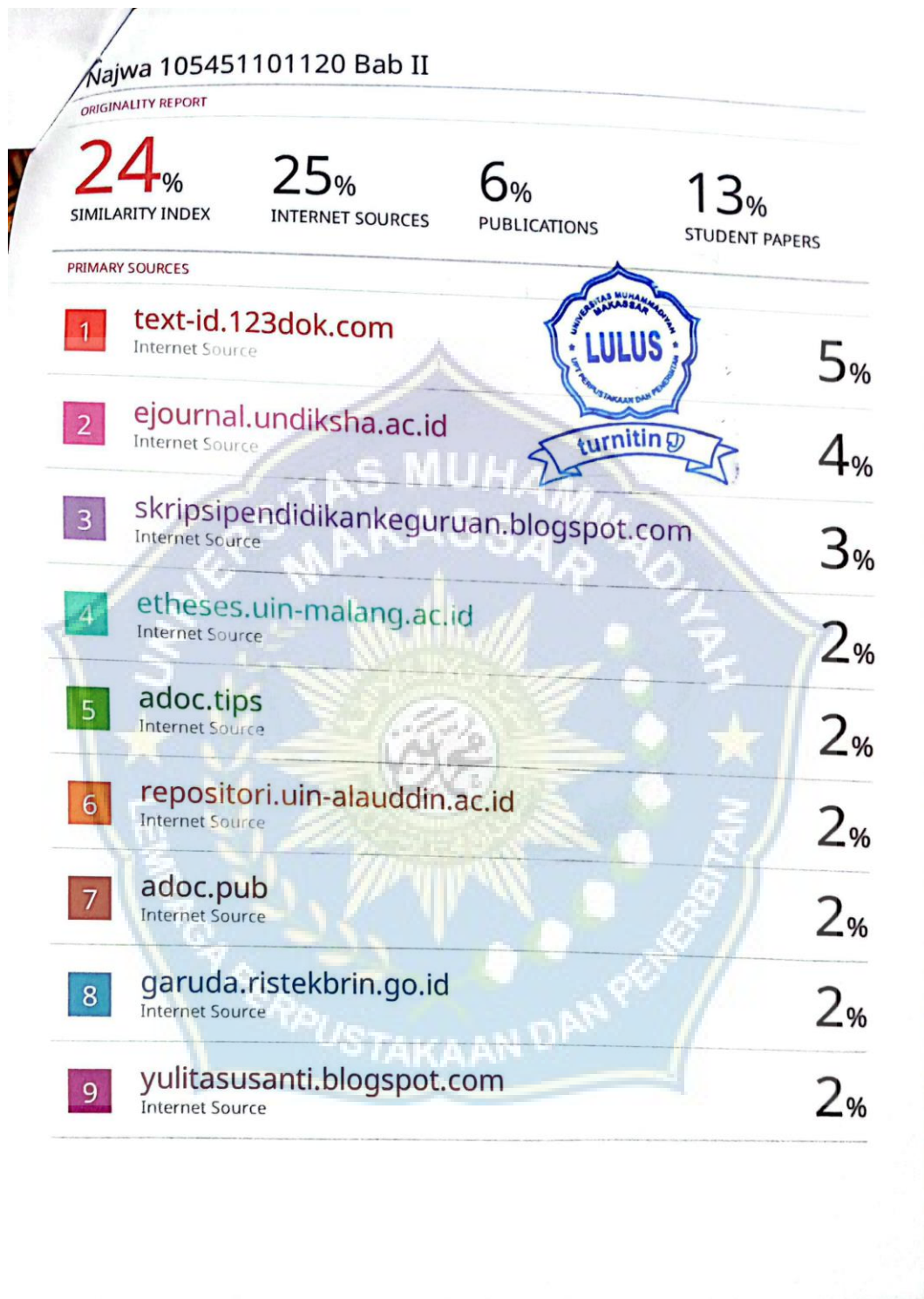
Makassar, 30 Agustus 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursimah Sulaim, M.L.P.
NIM: 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id





Najwa 105451101120 Bab III

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

unmas-library.ac.id

Internet Source

3%

2

artikelsanwa.blogspot.com

Internet Source

2%

3

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Student Paper

2%

4

journal.unnes.ac.id

Internet Source

2%

5

dianadipamungkas.wordpress.com

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



Najwa 105451101120 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

5%	6%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source		2%
2	repository.uksw.edu Internet Source		2%
3	files1.simpkb.id Internet Source		2%

Exclude quotes Exclude matches
Exclude bibliography



Najwa 105451101120 Bab V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.student.uny.ac.id
Internet Source

4%



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



SURAT KETERANGAN PENERBITAN ARTIKEL (LOA)

Nomor Surat : 5753 / DR / Pendas / VIII / 2024

Saya yang bertandatangan di bawah ini sebagai Pemimpin Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel dengan judul : **Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode Eksperimen Sains Pada Anak Usia 4-5 Tahun di KB Ananda Ceria Kabupaten Maros** dan identitas penulis sebagai berikut.

Nama Penulis : Najwa, Nur Alim Amri, Arie Martuty
 Asal Institusi : Universitas Muhammadiyah Makassar
 Penerbitan : Volume 09 No. 3, September 2024

Artikel yang bersangkutan akan diterbitkan pada jurnal Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar paling lambat **Awal September**.
 Demikian agar yang berkepentingan maklum. Terima kasih.

Bandung, 17 Agustus 2024

Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.
 NIDN. 0418048903

INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)
<http://u.lipi.go.id/1446425139>
 ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)
<http://u.lipi.go.id/1457947422>

RIWAYAT HIDUP



Najwa Lahir di Maros pada tanggal 8 Juli 2002, dari pasangan Bapak Bakri dan Ibu Hawang sebagai anak kedua dari dua bersaudara. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 86 Mangara Bombang tamat pada tahun 2014, MTs DDI Cambalagi tamat pada tahun 2017 dan MA DDI Cambalagi tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan program pada studi pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Program Sastra Satu dan selesai tahun 2024.

